

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING* (SFAE)  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
DEWI MUSLIHAH RAMDANI  
NIM: T20189042  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING (SFAE)  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

DEWI MUSLIHAH RAMDANI

NIM : T20189042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Depict Pristine Adi, M.Pd**  
NIP. 1992110052019031006

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING (SFAE)  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMPN 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**


**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Senin  
Tanggal: 28 November 2022

Ketua

Sekretaris

  
Musyarofah, M.Pd  
NIP.198208022011012004

  
Muhammad Eka Rahman, M.SEI  
NIDN. 2002118701

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I (

2. Depict Pristine Adi, M.Pd (

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Pratiwi Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP.196165111999032001

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.” (QS. Al-Maidah: 2)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

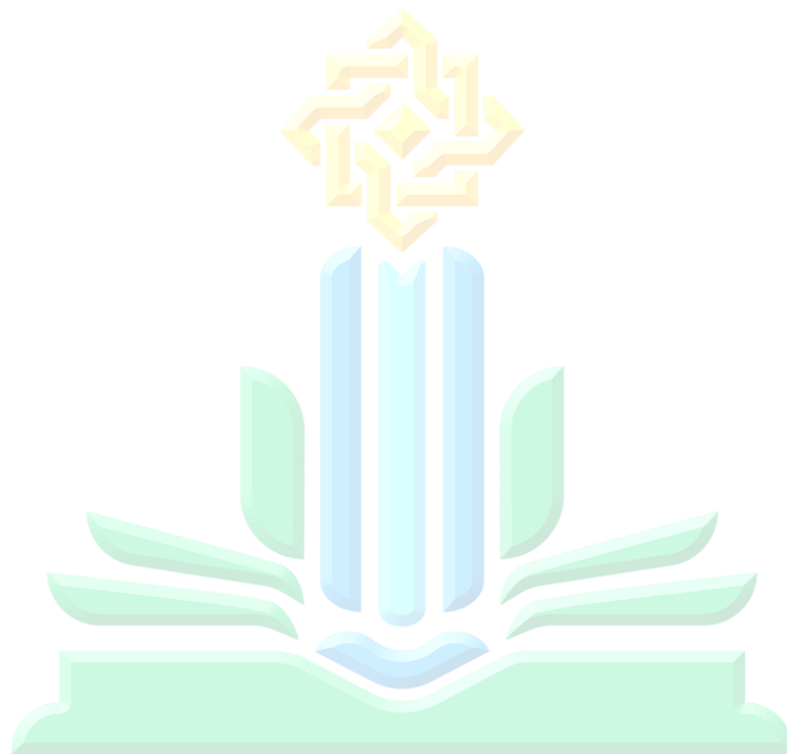
\* Departemen Agama RI, AL-Quran dan Terjemahannya. 147

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna namun saya bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yaitu Agama Islam. Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku ayah Solikin dan Ibu Husnul Khotimah tercinta, Terimakasih atas limpahan kasih sayang, kerja keras, serta Do'a yang tak pernah putus untuk mendo'akan anakmu ini.
2. Untuk kakak ku serta kakak iparku, Muhammad Fariyan Ali ridho dan Diah Kumalasari yang selalu memberiku motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Tadris IPS UIN Khas Jember. Terimakasih kepada Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2018 yang selalu mendampingi dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

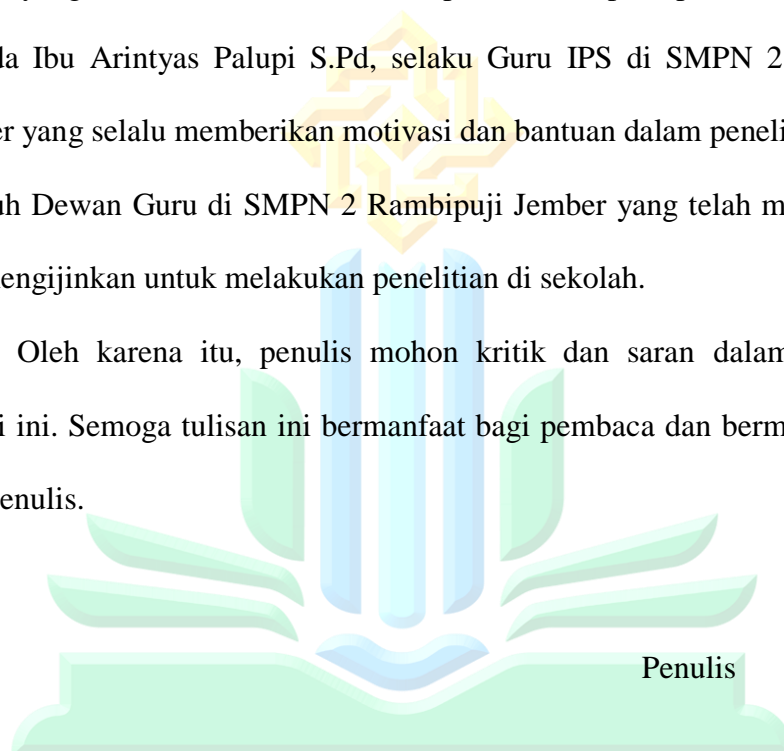
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan bagi kekasih-Nya, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang yaitu 'ad-din al-islam'. Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak. maka saya ucapkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin Jurusan Sains FTIK
4. Musyarofah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam proses perkuliahan yang penulis tempuh selama ini.
5. Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada seluruh Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
7. Kepada Bapak Sugiarto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Rambipuji Jember yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
8. Kepada Ibu Arintyas Palupi S.Pd, selaku Guru IPS di SMPN 2 Rambipuji Jember yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam penelitian
9. Seluruh Dewan Guru di SMPN 2 Rambipuji Jember yang telah membimbing dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah.

Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Dewi Muslihah Ramdani  
T20189042



## ABSTRAK

**Dewi Muslihah Ramdani, 2022:** Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun pelajaran 2021/2022

**Kata Kunci:** Model pembelajaran, *Student Facilitator And Explaining* (SFAE), Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Rambipuji yang mana dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Pada saat guru menerangkan peserta didik cenderung hilang fokus serta cepat merasa bosan, kurangnya rasa percaya diri dan ada batasan pada peserta didik sehingga, kurang adanya komunikasi yang baik. Maka guru menggunakan cara lain yaitu memakai Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE). Model SFAE ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan ide dan pendapatnya kepada peserta didik lain.

Fokus dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran SFAE Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran SFAE Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022?. 3) Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran SFAE Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Perencanaan Model Pembelajaran SFAE Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran SFAE Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022. 3) Mendeskripsikan Evaluasi Model Pembelajaran SFAE Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

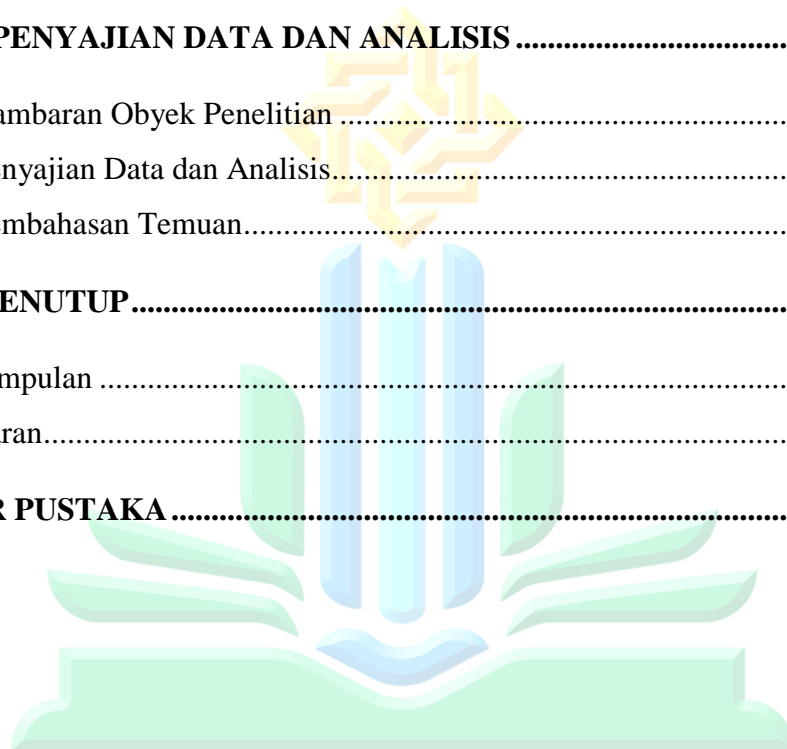
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep dari model interaktif Miles, Huberman dan J. Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik, dan sumber.

Hasil dalam penelitian ini yaitu Implementasi model SFAE ada 3 komponen, yang pertama yaitu pada perencanaan, didalam perencanaan ini peneliti menemukan bahwa dalam Model SFAE guru membuat Silabus dan RPP, menganalisis materi, dan mencari sumber belajar. komponen yang kedua yaitu pelaksanaan, dalam pelaksanaan guru menggunakan beberapa tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan juga penutup. kemudian pada komponen ketiga yaitu evaluasi, dalam evaluasi guru melakukan penelitian dari evaluasi pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran SFAE meliputi tes tulis dan tes lisan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Model pembelajaran SFAE bisa diimplementasikan dengan baik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38

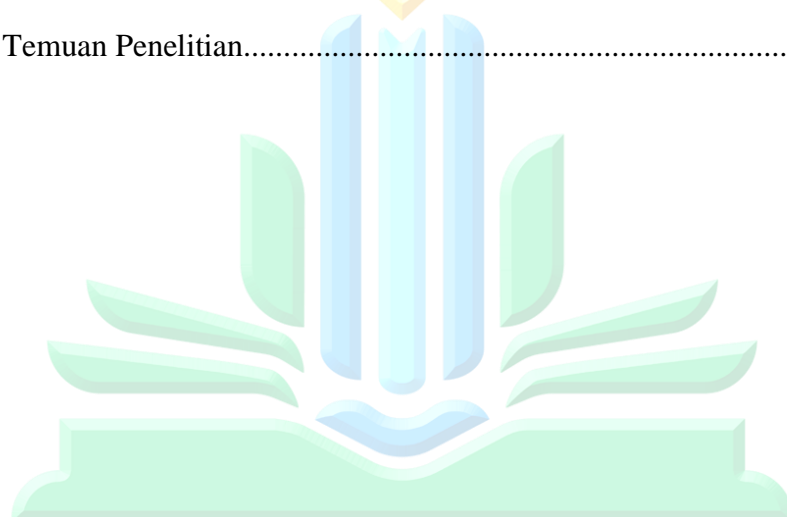
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti.....	20
4.1 Tabel Daftar Guru dan Karyawan.....	52
4.2 Tabel Instrumen Penilaian Sikap.....	70
4.3 Tabel Instrumen Penelitian Pengetahuan.....	70
4.4 Tabel Instrumen Penelitian Keterampilan.....	70
4.5 Tabel Rekap Penilaian Siswa.....	71
4.6 Tabel Temuan Penelitian.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
Gambar 4.1 Wawancara dengan Bpk. Sugiarto selaku Kepala Sekolah.....	55
Gambar 4.2 wawancara dengan Bpk. Ahmad Syafi'i selaku bagian kurikulum	56
Gambar 4.3 Rapat penyusunan RPP guru di SMP Neger 2 Rambipuji .....	57
Gambar 4.4 Proses pembelajaran kelas VIII C .....	61
Gambar 4.5 wawancara dengan Ibu Arintyas Palupi selaku guru IPS.....	62
Gambar 4.6 wawancara oleh Afgan Tegar Pribadi Putra.....	63
Gambar 4.7 wawancara oleh Intan Wahyuningtyas.....	64
Gambar 4.8 Wawancara Amanda Najwa Salsabila .....	64
Gambar 4.9 Pembagian kelompok pada Proses Pembelajaran .....	65
Gambar 4.10 Evaluasi peserta didik dalam Pembelajaran.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Pernyataan keaslian tulisan .....	90
2. Matrik penelitian .....	91
3. Angket Validasi Bahasa .....	92
4. Pedoman wawancara .....	95
5. Surat permohonan izin penelitian .....	97
6. Silabus .....	98
7. RPP .....	100
8. Jurnal Kegiatan.....	107
9. Surat keterangan selesai penelitian .....	109
10. Dokumentasi penelitian .....	110
11. Biodata penulis.....	113



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan primer manusia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Hak untuk memperoleh Pendidikan diberikan sejak manusia itu lahir sampai akhir hayatnya. Pendidikan juga menjadi salah satu peran penting akan kemajuan suatu bangsa. Disamping itu, tingkat Pendidikan yang tinggi harus disertai dengan sumber daya manusia dan kemajuan teknologi.<sup>1</sup> Peningkatan mutu Pendidikan akan terlaksana jika proses pembelajaran mengalami perkembangan yang signifikan dari sebelumnya. Peningkatan mutu serta kualitas Pendidikan harus diupayakan oleh pemerintah untuk menyongsong Pendidikan untuk lebih maju dimasa yang akan datang. Guru sebagai peran utama didalam proses pendidikan dan pembelajaran harus memberikan inovasi pada proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Mengajar merupakan suatu proses penanaman akan pengetahuan pada seseorang dengan menggunakan cara singkat, padat dan jelas. Bisa juga dapat diartikan dengan suatu proses transfer ilmu pengetahuan dari tenaga pengajar kepada peserta didik.<sup>3</sup> Salah satu hal yang dapat kita lihat ketika orang tersebut sudah belajar suatu pengetahuan yaitu dengan perubahan sikap dan tingkah laku yang ada pada dirinya, baik itu tingkah laku baru maupun secara

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 1.

<sup>2</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 8.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2010), 30.

keseluruhan. Perubahan tersebut merupakan hasil dari sebuah pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Dalam sudut pandang agama, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Guru merupakan salah satu pihak yang membantu peserta didik dalam menemukan jati dirinya. kemana peserta didik akan melangkah pergi serta apa yang akan dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan dimasa depan. Kedudukan guru sangatlah tinggi dan mulia, jika dalam proses transfer ilmu pengetahuan dilaksanakan dengan semestinya. Dengan mengapresiasi hal tersebut, guru hendaknya memiliki beberapa kecakapan agar bisa mengemas pembelajaran seefektif mungkin. Pandangan guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan juga dapat mempengaruhi cara penyajian guru dalam proses pembelajaran. Tidak terkecuali pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).<sup>5</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan *interdisipliner* dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS memiliki perbedaan makna disetiap sekolah, yang mana setiap sekolah menyesuaikan kebutuhan siswa dan

---

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 3,  
[https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_Modern/6KA2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+dan+pembelajaran+modern&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Modern/6KA2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+dan+pembelajaran+modern&printsec=frontcover)

<sup>5</sup> Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).



karakteristik khusus antara IPS disekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama (SMA).<sup>6</sup>

Guru diharapkan tidak hanya memberikan materi dan ranah kognitif saja akan tetapi, guru diharapkan mampu memberikan materi belajar yang menitik beratkan pada aspek psikomotorik serta afektif. Seperti halnya mata pelajaran IPS yang tak kalah penting dengan mata pelajaran yang lain. IPS penting dalam kehidupan manusia karena mampu memberikan pemahaman akan kehidupan bermasyarakat serta mempersiapkan peserta didik didalam bidang akademis. Peserta didik diharapkan mempersiapkan diri untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Untuk itu dalam proses pembelajaran disekolah, guru perlu membuat sebuah perubahan untuk bisa mencapai tujuan dari pembelajaran.<sup>7</sup>

Sesuai hasil observasi awal di SMPN 2 Rambipuji mayoritas proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah atau konvensional yang hanya berpusat pada guru. Guru biasanya akan menyampaikan materi pembelajaran beserta contoh dari penjelasan materi, kemudian guru akan memberikan latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang sudah diberikan. Pada akhirnya proses pembelajaran jenis ini peserta didik bukan menjadi peran utama sehingga kurang adanya partisipasi dari peserta didik. Saat guru memberikan pertanyaan atau umpan balik pada

---

<sup>6</sup> Eliana Yulita., Mardawani., *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 6 [https://www.google.co.id/books/edition/Konsep\\_Dasar\\_IPS\\_untuk\\_SD\\_MI/9kIDAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&q=Yulia+Siska,+Konsep+Dasar+IPS,+Yogyakarta:+penerbit+Garud+hawaca,2016\),+hal.+89&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_IPS_untuk_SD_MI/9kIDAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&q=Yulia+Siska,+Konsep+Dasar+IPS,+Yogyakarta:+penerbit+Garud+hawaca,2016),+hal.+89&printsec=frontcover)

<sup>7</sup> Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT Grafindo persada, 2001), 21

peserta, mereka cenderung diam dan menghindari dari sebuah pertanyaan, maka kita bisa melihat bahwa kurangnya rasa percaya diri peserta didik serta pemahaman materi yang belum dikuasai peserta didik.<sup>8</sup>

Dengan demikian penggunaan metode ceramah atau konvensional dirasa kurang sesuai, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik belum sepenuhnya bisa menyerap materi dengan baik melalui metode tersebut. Maka dari itu, guru diharapkan lebih memperhatikan metode, model maupun strategi didalam kelas. Penggunaan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dalam interaksi pembelajaran di kelas, baik pengajar maupun peserta didik mempunyai peranan yang sama penting. Perbedaannya terletak pada fungsi dan peranannya masing-masing. Untuk itu peranan pengajar dalam kegiatan pengajaran haruslah berupaya secara terus menerus membantu peserta didik membangun potensi-potensinya.<sup>9</sup>

Salah satu cara agar bisa meningkatkan semangat serta motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Contohnya menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Terkait pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga guru perlu memberikan penguatan agar peserta didik tidak melupakan materi yang sudah disampaikan. Hal inilah menjadi pertimbangan

---

<sup>8</sup> Arintyas Palupi, *Wawancara Awal*, 2 Februari 2022

<sup>9</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul f., *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 3-4,  
<http://eprints.umsida.ac.id/296/1/Buku%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf> C.

guru untuk memilih model-model pembelajaran yang bisa meningkatkan prestasi belajar dan menambah keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek bukan objek.

Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student sentered*) yaitu Model Pembelajaran SFAE. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan ide dan pendapatnya kepada peserta didik lain. SFAE merupakan model pembelajaran kolaboratif yang melibatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertindak, berpikir, mengemukakan pendapat dan gagasan sehingga memudahkan mereka untuk berinteraksi lebih aktif dan memahami apa yang diajarkan.

Hasil wawancara observasi awal dengan ibu Arintyas selaku guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji mengatakan, bahwa peserta didik mengalami kesulitan saat proses pembelajaran IPS dimana peserta didik cenderung kurang fokus, cepat bosan dan tidak percaya diri saat mengutarakan pendapat. Maka dari itu ibu Arintyas berinisiatif menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran SFAE sebagai bentuk perubahan didalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Dengan adanya perubahan menggunakan model tersebut peserta didik cenderung lebih aktif bertanya jawab, percaya diri dalam proses pembelajaran. Maka Model pembelajaran

---

<sup>10</sup> Arintyas Palupi, *wawancara awal*, Rambipuji, 2 februari 2022.

SFAE merupakan rangkaian penyajian materi ajar melalui pendekatan komunikatif yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada peserta didik.<sup>11</sup> Model Pembelajaran SFAE merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus, serta dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Penelitian yang mengangkat fenomena implementasi dari model pembelajaran SFAE sebagai alternatif untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bagi peserta didik bukan hanya pada penelitian ini saja. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait model pembelajaran SFAE antara lain:

Siska Ryane Muslim melakukan penelitian yang mengangkat tema Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SFAE dalam pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMK di Kota Tasikmalaya.<sup>12</sup> Selanjutnya, Putut Bayu Aji dkk melakukan penelitian yang mengangkat tema Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFAE Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fisika.<sup>13</sup> kemudian, Ana

---

<sup>11</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode dan Mode-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014), 228

<sup>12</sup> Siska Ryane Muslim, Pengaruh penggunaan metode *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMK di Kota Tasikmalaya, (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika vol. 1 no. 1 (September 2015): pp.65-72*

<sup>13</sup> Putut bayu aji dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fisika, (Mataram: FKIP Universitas Mataram, *Jurnal Pijar MIPA, Vol. XII No.1 (Maret 2017): 15-18*

Nur Jannah melakukan penelitian yang mengangkat tema Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe SFAE Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.<sup>14</sup>

Penelitian-penelitian yang dilakukan di atas memberikan penguatan bahwa model SFAE memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran dari sisi motivasi, sikap dan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran SFAE bisa dijadikan alternatif guru dalam proses pembelajaran peserta didik di SMPN 2 Rambipuji. Berdasarkan latar belakang diatas merupakan dasar penulis dalam melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spresifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

---

<sup>14</sup>Ana Nur Jannah, Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Studen Facilitator and Explaning (SFAE) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa, (Palembang: UIN Raden Fatah *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* (2018), 2 (2), 123 – 133

<sup>15</sup> Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq press, 2021) 92

2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebelum penelitian ini dilaksanakan.<sup>16</sup> Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq press, 2021). 92

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realitas.<sup>17</sup>

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022 dan membuka kemungkinan dilakukan penelitian tindakan lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

Guru dapat mengetahui pola dan strategi pembelajaran untuk menentukan model, metode, maupun media pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS.

###### b. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses kegiatan pembelajaran. berani dalam mengungkapkan

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Press.2021). 93

pendapat, mengajukan pertanyaan, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman dalam proses belajarnya. Melatih peserta didik agar memiliki sikap saling menghargai pendapat sesama teman dan saling bekerja sama.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengadakan perbaikan pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan melalui hasil pada proses pembelajaran peserta didik, khususnya mata pelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

Peneliti bisa menambah wawasan serta pengetahuan terkait implementasi model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

e. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang mengambil tema serupa.

### **E. Definisi Istilah**

Dengan istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya yaitu agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penelitian.<sup>18</sup>

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran terhadap judul penelitian, maka penulis perlu kiranya menjelaskan beberapa definisi

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq press.2021). 93



operasional yang terkandung dalam judul skripsi diatas, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE)

Model pembelajaran SFAE merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada peserta didik

Jadi yang dimaksud Model pembelajaran SFAE yaitu merupakan serangkaian penyajian materi pelajaran yang diawali dengan penjelasan secara garis besar oleh guru didalam kelas, kemudian guru memberi kesempatan peserta didik untuk menerangkan kembali materi kepada teman-temannya.

### 2. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan *interdisipliner* dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.<sup>19</sup>

Jadi yang dimaksud IPS merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang meliputi: sejarah, geografi, sosiologi, politik, hukum, ekonomi, serta budaya. Ilmu pengetahuan

---

<sup>19</sup> Susanto Ahmad, *pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD)* (Jakarta: Grafika,2016), 6,  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Pembelajaran\\_IPS\\_di\\_SD/HBZNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ahmad,+susanto.+pengembangan+pembelajaran+IPS+di+Sekolah+Dasar+\(SD\).+Jakarta:+Grafika,+2016&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Pembelajaran_IPS_di_SD/HBZNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ahmad,+susanto.+pengembangan+pembelajaran+IPS+di+Sekolah+Dasar+(SD).+Jakarta:+Grafika,+2016&printsec=frontcover)

sendiri dirumuskan atas dasar fakta dan dan fenomena sosial yang terwujud melalui pendekatan interdisipliner dari berbagai aspek serta cabang-cabang ilmu sosial.

Model pembelajaran SFAE yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan proses pembelajaran yang menuntun siswa untuk memahami materi dengan cara berdiskusi antar teman. Guru akan memberikan ringkasan materi kemudian, siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok. Sehingga didalam proses pembelajaran, siswa dapat memahami materi lebih dalam dan berkomunikasi dengan baik antara teman. Hal ini terjadi didalam proses pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan laporan yang mulai dari BAB pendahuluan hingga BAB penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Topik-topik kajian yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.<sup>20</sup>

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

BAB ini memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Press.2021), 93

operasional serta sistematika pembahasan. Fungsi ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai gambaran dalam laporan.

## BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam BAB ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait kajian terdahulu secara literatur yang berhubungan dengan laporan. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022. Fungsi BAB ini yaitu sebagai landasan teori pada BAB berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang dalam BAB ini membahas pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

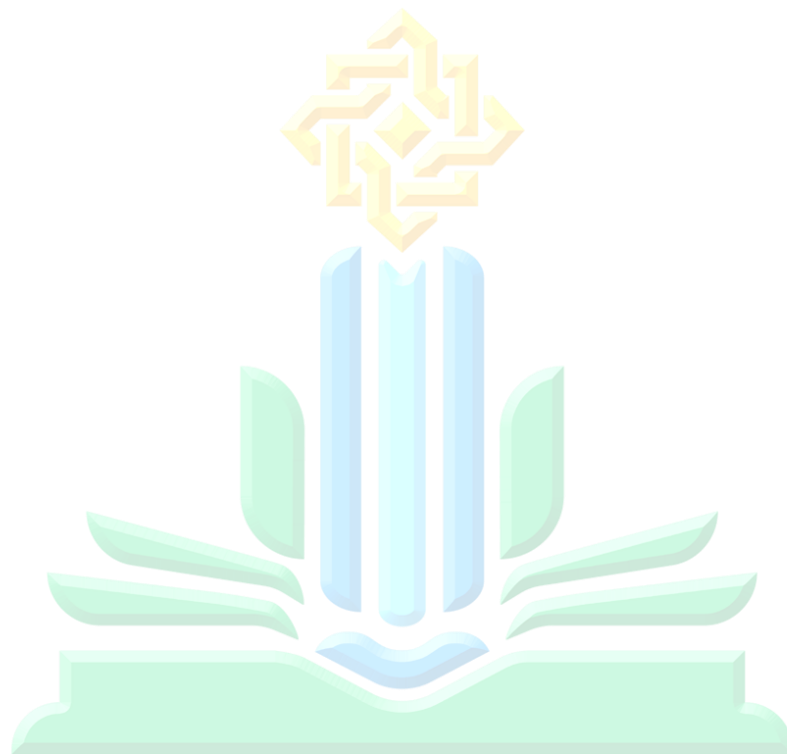
## BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

BAB ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data serta analisis data dan pembahasan temuan.

## BAB V: PENUTUP

BAB ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian dan diakhiri dengan penutup. BAB ini berfungsi

untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>21</sup>

Berikut ini peneliti mencantumkan beberapa hasil kajian penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Peneliti pertama dilakukan oleh Muhammad Yusuf (NIM 13.16.2.0061) dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018. Judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo”.<sup>22</sup>

Dalam Skripsi ini Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik SMA Negeri 2 Palopo Kelas XI IPA 1 tahun ajaran

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Press.2021), 93

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf, “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Pada Bidang Studi 5 Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo”, (Sripsi: IAIN Palopo,2018)

2017/2018 yang terdiri dari 32 peserta didik. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan lembar observasi pada aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan bantuan alat dokumentasi.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas XI IPA 1 memiliki hasil belajar pada aspek afektif dan psikomotorik yang rendah dengan presentase ketuntasan sebesar 6,24 % dengan rata-rata nilai 62,96 yang diperoleh peserta didik, sedangkan pada aspek psikomotorik diperoleh persentase ketuntasan klasikal 6,24 % dengan nilai rata-rata peserta didik 67,18. Setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SFAE*, hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar afektif pada siklus I sebesar 76,15 dengan ketuntasan klasikal 90,62 % dan rata-rata hasil belajar afektif pada siklus II sebesar 83,53 dengan ketuntasan klasikal 100 %, sedangkan rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik pada siklus I sebesar 77,34 dengan ketuntasan klasikal 84,37 % dan rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik pada siklus II sebesar 83,06 dengan ketuntasan klasikal 100 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan Model Pembelajaran *SFAE* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Palopo pada pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Peneliti ke dua dilakukan oleh Bambang Irawan (NIM: 133511074) dari Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018. Judul penelitian

“Efektivitas Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Darul Ulum Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”.<sup>23</sup>

Dalam Skripsi ini peneliti menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan desain True Experimental Design, menggunakan Post-test Only Control Design. Variabel bebas dalam penelitian ini model pembelajaran SFAE, sedangkan variabel terikat penelitian menggunakan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Kota Semarang Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, wawancara, dan tes.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas 3 kelas, dengan jumlah 73 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling yang telah diuji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata terlebih dahulu. Sehingga, terpilih kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas Eksperimen.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan perbedaan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata klasikal kelas eksperimen dengan menerapkan model SFAE lebih

---

<sup>23</sup> Bambang Irawan. “Efektivitas Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Darul Ulum Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2018)

baik dari pada nilai rata-rata klasikal kelas kontrol dengan menerapkan model ceramah. Hal ini dibuktikan dengan uji perbedaan rata-rata pihak kanan diperoleh dan dengan taraf signifikansi 5%.

3. Penelitian ke tiga dilakukan Oleh Fetty Amria (NIM: 105401114116) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020. Judul Penelitian ‘‘Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majene’’.<sup>24</sup>

Dalam Skripsi ini peneliti menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN 4 Lakkading kabupaten Majene yang berjumlah 18 orang dan diambil sampel sebanyak 18 orang dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknis analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada saat sebelum diberi perlakuan (pretest) yang tuntas secara individual dari 18 peserta didik hanya 4 peserta didik atau 22,22% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Sedangkan setelah diberi perlakuan (posttest) dimana dari 18

---

<sup>24</sup> Fetty Amria, Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majene, (Skripsi: UNMU Makassar,2020)



peserta didik terdapat 16 peserta didik atau 88,89% telah memenuhi KKM atau berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model SFAE berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 4 Lakkading kabupaten Majene.

4. Peneliti ke empat dilakukan Oleh Zulkifli (NIM: 1501081091) dari Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram 2020. Judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* (SFAE) Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII MTs. Darun Najah Al-Falah Telagawaru Tahun Pelajaran 2021/2020”<sup>25</sup>.

Dalam Skripsi ini peneliti menggunakan eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah” ilmiah yaitu kongkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh dengan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A (sebagai kelas eksperimen) sebanyak 21 peserta didik dan kelas VII B (sebagai kelas kontrol) sebanyak 19 peserta didik.

---

<sup>25</sup> Zulkifli, *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaning Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Siswa Kelas VII MTs. Darun Najah Al-Falah Telagawaru Lapuapi Tahun Pelajaran 2010/2020*”, (Skripsi: UIN Mataram, 2020)

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan Fisher. Hasil pengujian hipotesis nilai t hitung = 20,511 dan nilai t tabel= 2,025 dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SFAE terhadap prestasi belajar fisika peserta didik materi pengukuran.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian.	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Yusuf, Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> (SFAE) Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo tahun pelajaran 2018	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan Model Pembelajaran SFAE dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Palopo pada pelajaran pendidikan agama Islam	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Sama-sama melakukan penelitian tentang model pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> (SFAE)	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Mata Pelajaran PAI 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif 3. Lokasi penelitian 4. Pengumpulan Data

2	<p>Bambang Irawan, Efektivitas Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> (SFAE) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Darul Ulum, Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata klasikal kelas eksperimen dengan menerapkan model SFAE lebih baik dari pada nilai rata-rata klasikal kelas kontrol dengan menerapkan model ceramah</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama melakukan penelitian tentang model pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> (SFAE)</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata Pelajaran FISIKA</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif</li> <li>3. Lokasi penelitian</li> <li>4. Pengumpulan Data</li> </ol>
3	<p>Fetty Amria, Pengaruh Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majene tahun pelajaran 2020</p>	<p>Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model SFAE berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 4 Lakkading kabupaten Majene.</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama melakukan penelitian tentang model pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> (SFAE)</li> <li>2. Mata Pelajaran IPS</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan masalah yang berbeda</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>3. Lokasi</li> </ol>

				penelitian 4. Pengumpulan data
4	Zulkifli, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII MTs. Darun Najah Al-Falah Telagawaru Tahun Pelajaran 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SFAE terhadap prestasi belajar fisika peserta didik materi pengukuran.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Sama-sama melakukan penelitian tentang model pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> (SFAE)	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Mata Pelajaran Fisika 2. Rumusan masalah yang berbeda 3. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 4. Lokasi Penelitian 5. Pengumpulan Data

### B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dengan tujuan. Posisi teori dalam penelitian

kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.<sup>26</sup>

## 1. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE)

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konseptual digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan *procedural*. untuk mengelola pengalaman belajar peserta didik sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Peserta didik dan pengajar memiliki peranan yang sama penting dalam proses interaksi pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fungsi dan peranannya masing-masing. Untuk itu peranan pengajar dalam kegiatan pembelajaran haruslah berupaya secara maksimal dan konsisten untuk membantu peserta didik membangun potensi-potensinya.<sup>27</sup>

Menurut Muhammad Surya dalam buku Isjoni mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Khas Jember Press.2021). 94

<sup>27</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul f., *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).,3-4  
<http://eprints.umsida.ac.id/296/1/Buku%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf> C.

<sup>28</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sedangkan menurut Soekamto dalam buku trianto mengemukakan maksud dari model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>29</sup>

Joice dan Weil di dalam buku Isjoni mengemukakan model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang sudah disusun sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>30</sup>

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran merupakan seperangkat prosedur yang sistematis sebagai bentuk rancangan bagi para pengajar untuk mencapai tujuan dalam proses belajar.

#### b. *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)

##### 1) Pengertian SFAE

Model pembelajaran SFAE merupakan suatu model dimana peserta didik mempresentasikan ide atau pendapat pada peserta

---

<sup>29</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

<sup>30</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, Cet. 7*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

didik lainnya.<sup>31</sup> Model SFAE menjadikan peserta didik sebagai fasilitator dan diajak berfikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada peserta didik untuk menghasilkan karya yang diperlihatkan kepada teman-temannya yang lain.<sup>32</sup> Gagasan dari model pembelajaran ini yaitu bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi didepan peserta didik lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.

Selain penjelasan di atas Model pembelajaran SFAE juga memiliki arti yakni merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Penerapan model pembelajaran harus bisa memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SFAE. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang. Oleh karena itu, sangat cocok dipilih guru untuk digunakan

---

<sup>31</sup> Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 128.

<sup>32</sup> Musliati, Penerapan Model Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN Merduati Banda Aceh. Skripsi., 10

karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan diantaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.<sup>33</sup>

## 2) Langkah-langkah Model Pembelajaran SFAE

Menurut karunia eka dkk, langkah-langkah model SFAE yaitu:

### a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada langkah ini, guru akan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik yaitu kompetensi dasar (KD), kompetensi inti (KI), dan indikator pencapaian kompetensi peserta didik. Ketiga kompetensi tersebut akan disampaikan oleh guru pada awal proses pembelajaran.

### b) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran

Pada langkah ini, guru akan menunjukkan bagaimana proses pembelajaran berlangsung serta guru akan menyajikan materi secara garis besar untuk memudahkan peserta didik

dalam proses diskusi. Peserta didik diharapkan mampu memahami serta menjabarkan materi yang sudah diringkas guru didalam forum diskusi.

### c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kepada teman lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran atau acak

---

<sup>33</sup> Aris Shoimin.68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Rum Media,2014).,183



Pada langkah ini, guru akan membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang pada masing-masing kelompok. Pada saat sesi diskusi, peserta didik dapat menggunakan penyampaian materi melalui peta konsep, dan bagan untuk mempermudah pemahaman materi.

d) Guru menyimpulkan ide atau pendapat peserta didik

Pada langkah ini, dari masing-masing perwakilan kelompok dipersilahkan maju kedepan kelas. mereka akan menyampaikan hasil ringkasan materi atau bentuk dari hasil diskusi. Peserta didik diharapkan mampu mengutarakan pendapat serta mengasah kepercayaan diri. Kemudian, guru akan mendengarkan serta menyimak penyampaian dari masing-masing perwakilan kelompok dan menyimpulkan ide dari materi tersebut.

e) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat proses pembelajaran

Pada langkah ini, setelah semua perwakilan kelompok maju guru akan mengklarifikasi hasil penyampaian mereka serta memaparkan materi secara keseluruhan.

f) Penutup

Pada langkah ini, guru akan melakukan sesi tanya jawab atau penguatan terkait materi yang sudah dipelajari.

Kemudian guru akan memberikan PR sebagai salah satu bentuk evaluasi guru pada peserta didik dan tak lupa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya<sup>34</sup>

Menurut Miftahul Huda, langkah-langkah model pembelajaran SFAE yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada langkah ini guru akan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar dan menyampaikan indikator pencapaian kompetensi pada peserta didik.

- b) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran

Pada langkah ini, guru memberikan materi secara garis besar atau menyajikan materi secara ringkas pada peserta didik.

Kemudian, guru akan membentuk sebuah kelompok yang dipilih secara acak yang beranggotakan 4-5 orang peserta didik.

Setelah dibentuk kelompok-kelompok kecil, peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran.

- c) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada teman lainnya

Pada langkah ini, peserta didik saling bertukar informasi serta pemahaman akan materi dengan teman

---

<sup>34</sup> Karunia eka L, Mokhammad ridwan Y, *Penelitian Pendidikan MTK*, (Bandung: PT Refika Adi Tama, 2015).,75

kelompoknya. Contohnya, jika dalam satu kelompok terdapat peserta didik yang belum faham maka, teman yang faham akan materi wajib memberikan pemahaman pada teman tersebut.

d) Guru menyimpulkan ide atau pendapat

Pada langkah ini, waktu diskusi pada tiap kelompok berakhir. Maka, guru mempersilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan. Setelah semua perwakilan kelompok maju, guru memberikan pendapat serta memberikan menyimpulkan ide materi yang sudah dipaparkan.

e) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat proses pembelajaran

Pada langkah ini, guru memberikan klarifikasi serta penjelasan secara menyeluruh terkait materi yang sedang dipelajari. Kemudian setelah sesi pemahaman akan materi selesai, guru akan memberikan soal pada setiap kelompok untuk menguji pemahaman materi yang sudah dipelajari.

f) Penutup

Pada langkah ini, semua proses dalam model pembelajaran SFAE sudah terlaksana. Sebelum menutup pembelajaran guru melakukan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan PR berupa soal

kepada siswa, yang mana hal tersebut sebagai bentuk evaluasi guru terhadap siswa<sup>35</sup>

Kemudian Menurut Agus suprijono, langkah-langkah model SFAE yaitu:

a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Dalah langkah ini, guru akan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik yaitu kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator pencapaian kompetensi. Diharapkan saat proses pembelajaran berlangsung guru mampu menyampaikan kompetensi yang menjadi tujuan bagi guru untuk peserta didik.

b) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan mater

Pada langkah ini, guru akan menyajikan materi yang akan dipelajari secara ringkas dan mudah dipahami peserta didik. Hal ini dimaksudkan saat sesi diskusi peserta didik bisa membahas materi pembelajaran secara ringkas dan menyeluruh.

c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada teman lainnya. Misalnya melalui bagai atau peta konsep

Pada langkah ini, guru akan membagi peserta didik secara random, yang beranggotakan 4-5 orang peserta didik dalam 1 kelompok kecil. Setelah itu, guru membagikan soal

---

<sup>35</sup> Miftahul huda. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. (Jogyakarta: pustaka pelajar,2013)., 228

kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama setelah sesi diskusi selesai. Pembentukan kelompok-kelompok kecil dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam hal diskusi. Jika didalam 1 kelompok beranggotakan lebih dari 5 orang peserta didik, dikhawatirkan diskusi tidak akan berjalan dengan baik.

d) Guru menyimpulkan ide atau pendapat peserta didik

Pada langkah ini, guru akan meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk maju dan menyajikan ringkasan materi serta hasil dari diskusi mereka. Guru dan peserta didik berperan untuk mendengarkan serta menyimak penyampaian dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan ide maupun pendapat peserta didik.

e) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu

Pada tahap ini, setelah penyampaian dari masing-masing kelompok guru akan memberikan klarifikasi terkait ringkasan materi yang sudah disampaikan. Guru akan menerangkan atau menyampaikan materi secara menyeluruh. Kemudian soal yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dikerjakan dan dikumpulkan.

f) Penutup.

Pada langkah ini, para siswa akan mengumpulkan jawaban dari soal yang sudah dikerjakan. Kemudian guru akan

memberikan pengutan terhadap siswa serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan PR individu yang didalamnya ada soal pilihan ganda dan essay, hal ini dilakukan sebagai salah satu cara guru untuk mengevaluasi siswa dalam penilaian pengetahuan.<sup>36</sup>

### 3) Kelebihan dan kelemahan dari Model Pembelajaran SFAE:

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. sama halnya dengan model SFAE yang memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

#### a) Kelebihan Model SFAE

(1) Membuat materi yang disajikan lebih jelas dan konkret

(2) Melatih peserta didik untuk menjadi guru, karena peserta didik diberi kesempatan untuk mengulang penjelasan guru yang telah di dengar

(3) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar

(4) Mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyampaikan idea tau gagasan.<sup>37</sup>

#### b) Kelemahan Model SFAE yaitu:

(1) Peserta didik yang pemalu sering kali sulit untuk mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru

<sup>36</sup> Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).,147-148

<sup>37</sup> Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.*, 228

- (2) Tidak semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran)
- (3) Timbul rasa yang kurang sehat antar peserta didik yang satu dengan yang lain
- (4) Peserta didik yang malas mungkin akan menyerahkan bagian pekerjaannya pada teman yang pandai.<sup>38</sup>

## 2. Ilmu Pengetahuan Sosial

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS atau biasah kita sebut *social studies* yaitu suatu ilmu sosial yang berpusat pada aktifitas kehidupan manusia. Maka titik fokus dalam kajian Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu segala aktivitas yang bermacam-macam dimensi serta mempunyai karakteristik berbeda pada setiap makhluk (*Homo Socius*).<sup>39</sup>

Menurut *National Council for Social Studies* (NCSS)

mendefinisikan IPS sebagai studi terpadu dari ilmu pengetahuan dan mengandung makna kemanusiaan untuk mempromosikan kompetensi kewarganegaraan. Dalam program sekolah, studi social menyediakan studi terkoordinasi dan sistematis yang mengacu pada disiplin ilmu seperti antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu

---

<sup>38</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)., 148

<sup>39</sup> Moh. Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya: pustaka Radja, 2019)., 1

politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta konten yang sesuai dengan aspek kemanusiaan, matematika, dan ilmi-ilmu alam.<sup>40</sup>

Sapria mengemukakan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar, menengah atau nama dari program studi di perguruan tinggi yang biasa disebut dengan istilah (*social studies*). IPS merupakan sebuah mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu social, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Sedangkan untuk materi pada jenjang sekolah dasar aspek disiplin ilmu yang dikedepankan yaitu pedagogic, psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.<sup>41</sup>

Maka dapat disimpulkan, bahwa IPS merupakan perpaduan dari berbagai ilmu sosial (sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan disekolah.<sup>42</sup>

#### b. Tujuan

IPS dapat dikategorikan sebagai program studi dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, maka tidak akan ditemukan pada beberapa disiplin ilmu yang lain. *Natinal Council for Social Studies* (NCSS) berpendapat bahwa IPS merupakan disiplin ilmu yang mengikuti cara

---

<sup>40</sup> Dadang Supardan. *Pengantar Ilmu social (sebuah kajian pendekatan structural)*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2009).

<sup>41</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009).,20

<sup>42</sup> Musyarofah dkk. *Konsep Dasar IPS*. (Sleman: Komojoyo Press, 2021).,2



pandang sistematis dan bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya.<sup>43</sup>

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi serta terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa diri sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan IPS dalam permendikbud no. 68 tahun 2013 adalah menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan patriotisme, dan aktivitas masyarakat pada bidang ekonomi dalam wilayah NKRI.

Menurut Sardiman dalam buku Musyarofah dkk menegaskan bahwa kompetensi dan tujuan pembelajaran IPS disekolah yaitu:

- 1) Mengantarkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga negara dan warga dunia yang baik;
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan penuh kearifan untuk dapat memahami, menyikapi dan ikut memecahkan masalah sosial;
- 3) Mengembangkan Komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai luhur dan budaya indonesia.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sumatri, Suryana, *Perilaku Organisasi*, (Bandung, Universitas Padjajaran, 2001),.89

c. Karakteristik IPS

Beberapa Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial menurut yulia siska dalam buku Musyarofah dkk yaitu:

- 1) Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berfikir serta pemeliharaan atau pemanfaatan lingkungan alam.
- 2) Menverminkan berbagai kegiatan dasar manusia.
- 3) Pengorganisasian kurikulum IPS bisa dilakukan secara *integrated* (terpadu) *correlated* (berhubungan), dan *separated* (Terpisah).
- 4) Susunan bahan pembelajaran dapat bervariasi dari pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanistik, dan struktural.
- 5) Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokratis.
- 6) Evaluasi pembelajaran IPS meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor dan mengembangkan *democratic quotient and citizenship quotient*.
- 7) Sosiologi dan ilmu sosial lainnya melengkapi program pembelajaran IPS. Demikian halnya *science*, teknologi, matematika, dan agama.<sup>45</sup>

Dari pemaparan karakteristik pembelajaran IPS tersebut dapat kita lihat bahwa IPS menjadi komprehensif, yang mana pembelajaran tersusun dengan cara meningkatkan ataupun menghubungkan bahan-bahan dari disiplin ilmu sosial dan lainnya dan kehidupan nyata

<sup>44</sup> Musyarofah dkk. *Konsep Dasar IPS*. (Sleman: Komojoyo Press, 2021),.3

<sup>45</sup> Musyarofar dkk. *Konsep Dasar IPS*. (Sleman: Komojoyo Press, 2021),.8

dimasyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan serta memproyeksikannya pada kehidupan dimasa yang akan datang. kegiatan pembelajaran tersebut mengutamakan peran aktif siswa melalui proses pembelajaran inkuiri. Karena itu IPS merupakan pembelajaran yang sifatnya pengetahuan, keterampilan dan membentuk sehingga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Pada umumnya metode penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam. Peneliti membuat suatu gambaran kompleks yang meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>46</sup>

Hakikat penelitian kualitatif yaitu mengamati orang dalam lingkungan serta berinteraksi dengan mereka. berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini

---

<sup>46</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1., 11. <https://scholar.google.com/citations?user=SBFsepwAAAAJ&hl=id>

Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE)  
Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/ 2022

Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif menafsirkan serta menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 2 Rambipuji pada dengan mempertimbangkan serta memperhatikan berbagai alasan. Lokasi penelitian

yang dipilih berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan dari segi kemenarikan, keunggulan, dan kenyataan. Peneliti menemukan proses pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE).

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi dan dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Oleh karena itu, sesuai dari fokus penelitian ini subyek yang akan dijadikan informan yaitu:

1. Bapak Sugiarto selaku kepala sekolah di SMPN 2 Rambipuji
2. Bapak Ahmad Syafi'i selaku wakakurikulum di SMPN 2 Rambipuji
3. Ibu Arintyas Palupi selaku guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji
4. Peserta didik SMPN 2 Rambipuji

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participat observation*), wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.<sup>47</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi tidak berperan serta).<sup>48</sup> Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dengan melakukan pengamatan, akan tetapi peneliti tidak terlibat langsung dalam seluruh kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data, yaitu:

1. Letak geografis SMP NEGERI 2 Rambipuji
2. Aktivitas guru dan peserta didik selama proses pelaksanaan implementasi
3. Penggunaan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SFAE

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 104-105

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 145

4. Implementasi model pembelajaran SFAE pada materi IPS yang sudah disiapkan sebelumnya.
  5. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan SFAE dilaksanakan pada hari rabu dan jum'at. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kegiatan wawancara dibagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>49</sup>

Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini yaitu:

- a. Perencanaan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 231-233



- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022
  - c. Evaluasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang berlalu dan dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang dokumen yang berbentuk gambar, contohnya foto, sketsa, jurnal, buku-buku dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dan juga untuk menguat data. Dokumentasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Profil sekolah SMPN 2 Rambipuji
- b. Sejarah singkat SMPN 2 Rambipuji
- c. Letak geografis SMPN 2 Rambipuji
- d. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Rambipuji
- e. Data guru dan karyawan SMPN 2 Rambipuji
- f. Data siswa SMPN 2 Rambipuji
- g. Silabus dan RPP

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup> Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*Verification Conclusion*)

Dalam analisis data ada tiga langkah, diantaranya:

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan, dan menstransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan. nantinya transkrip wawancara tersebut dipilih-pilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>50</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017),.77.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Solusi\\_Mudah\\_dan\\_Menyenangkan\\_Belajar\\_AI/N6JGEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Saleh,+Sirajuddin.+Analisis+Data+Kualitatif.+\(Bandung:+Pustaka+Ramadhan,+2017.&pg=PA45&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Solusi_Mudah_dan_Menyenangkan_Belajar_AI/N6JGEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Saleh,+Sirajuddin.+Analisis+Data+Kualitatif.+(Bandung:+Pustaka+Ramadhan,+2017.&pg=PA45&printsec=frontcover)

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu.

Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification conclusion*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>51</sup>

### **F. Keabsahan Data**

Pengoreksian keabsahan data ini sangat diperlukan untuk dilakukan supaya data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan

---

<sup>51</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Gravindo Persada, 2017) 178-181

secara ilmiah. Pengoreksian keabsahan data ini suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan dari data penelitian tersebut. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Ada dua Triangulasi yang digunakan peneliti, antara lain:

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan sumber informan yakni: kepek, waka kurikulum, guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 274.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Ada 3 tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, menentukan informan, kegiatan penentuan fokus penelitian, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMPN 2 Rambipuji, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian, melihat situasi dan kondisi dilapangan, kemudian mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.

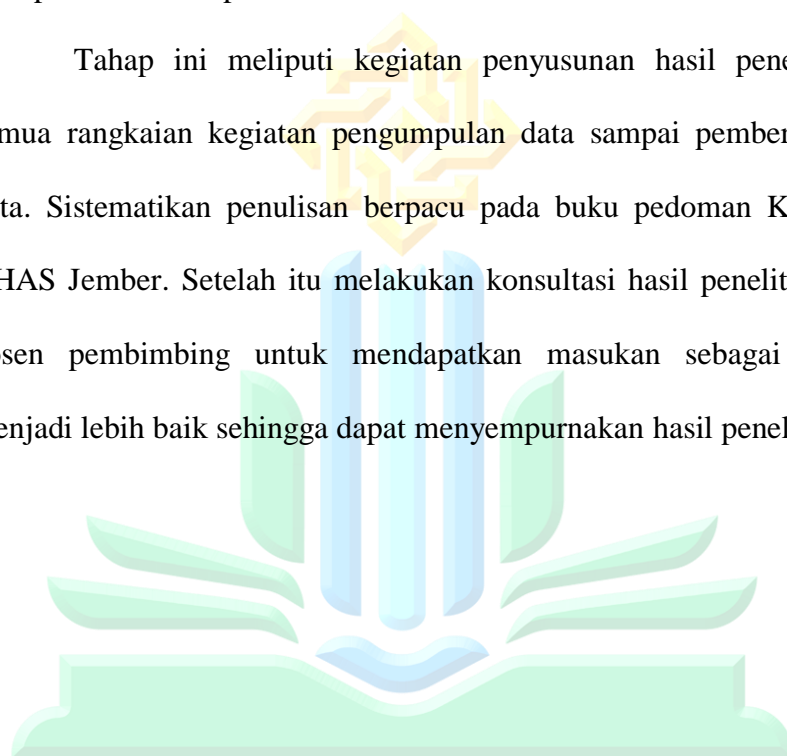
### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data yang sudah dikumpulkan. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya

dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid. Peneliti menganalisis data sesuai prosedur dan etika penelitian yang sudah dirumuskan.

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Sistematikan penulisan berpacu pada buku pedoman KTI di UIN KHAS Jember. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Negeri 2 Rambipuji

SMP Negeri 2 Rambipuji merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah pengawasan Dinas Pendidikan, berstatus Negeri memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional 20523862 dengan bentuk pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan Status Kepemilikan Pemerintah Pusat. SMPN 2 Rambipuji berdiri dengan SK Pendirian Sekolah 047/M/1983 dan berdiri pada tanggal 07 November 1983. Lokasi SMPn 2 Rambipuji berada di Jl Widuri Desa Kandang Kidul, Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaen Jember.

##### 2. Sejarah Singkat SMPN 2 Rambipuji

Sekolah Menengah Pertama SMPN 2 Rambipuji berdiri selama 39 tahun lalu, Awal berdirinya pada tahun 1983 tepatnya pada tanggal 7 November. pada tanggal 1 Mei 1985 SMPN 2 Rambipuji membangun beberapa kelas baru. Setelah berdiri selama 39 tahun SMPN 2 Rambipuji telah dipimpin oleh 9 kepala sekolah. Daftar Kepala sekolah yang pernah menjabat dan memimpin di SMPN 2 Rambipuji, sebagai berikut:

1) Kepala sekolah pertama dipanggil dengan Bapak Darsono, 2) Kepala sekolah ke-dua dipanggil dengan Bapak Hadi Panijo, 3) Kepala sekolah ke-tiga dipanggil dengan Bapak suwonohadi, 4) Kepala sekolah ke-empat dipanggil dengan Ibu. Juana, 5) Kepala sekolah ke-lima

dipanggil dengan Bu. Warsini, 6) Kepala sekolah ke-enam dipanggil dengan Bu Sunarti, 7) Kepala sekolah ke-tujuh dipanggil dengan Bapak Sigit Suyitno, 9) Kepala sekolah ke-sembilan dipanggil dengan Bapak Rokhim, 10) Kepala sekolah ke-sepuluh dipanggil dengan Bapak Sugiarto.

### 3. Lokasi Geografis SMPN 2 Rambipuji

Lokasi SMPN 2 Rambipuji berada di Jl Widuri Desa Kandang Kidul, Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Gedung SMPN 2 Rambipuji terletak dilokasi pemukiman yang padat penduduknya, jika ingin menemukan lokasi Gedung sekolah SMPN 2 Rambipuji cukup mudah dikarenakan gedungnya bersebelahan dengan beberapa sekolah dan masjid sehingga mudah untuk menemukan lokasinya.

### 4. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 2 Rambipuji

#### a. Visi Sekolah

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Terwujudnya pengembangan sarana pendidikan

#### b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pengembangan isi kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Mewujudkan pengembangan sarana pendidikan Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang bermutu.<sup>53</sup>

#### c. Tujuan Sekolah

- 1) Sekolah melaksanakan proses pengembangan standar isi dengan mengambil rujukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan

---

<sup>53</sup> Pengambilan data di SMPN 2 Rambipuji, 28 mei 2022 diruang TU dengan ibu anak



(KTSP, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus serta Sistem Penilaian.

- 2) Sekolah mampu melaksanakan standar proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual berbasis saintifik, pendekatan belajar tuntas serta pendekatan pembelajaran individual.
- 3) Sekolah memiliki standar pencapaian ketuntasan kompetensi /prestasi/kelulusan, dan mampu melaksanakan pencapaian sesuai dengan standart yang ada.
- 4) Sekolah mampu melaksanakan pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi: semua pegawai yang bekerja di lembaga ini berkualifikasi minimal S1, dan semua pegawai ditempatkan sesuai bidangnya masing-masing.
- 5) Sekolah menyelenggarakan dan memperbaharui sarana prasarana sekolah yang meliputi: fasilitas pembelajaran di dalam kelas maupundiluar kelas, fasilitas lainnya seperti kebersihan dan alat penunjang lainnya, serta perawatan peralatan untuk mencukupi SPM dan sesuai SNP.<sup>54</sup>

#### 5. Data Guru, Karyawan di SMPN 2 Rambipuji

Dalam suatu Lembaga Pendidikan tentunya ada beberapa tenaga Pendidikan dan juga kependidikan di dalamnya, ada guru juga staff administrasi ataupun staff karyawan lainnya seperti staf kebersihan, keamanan dan lain sebagainya. Khususnya pada Lembaga Pendidikan SMPN 2 Rambipuji yang seperti dideskripsikan diatas bahwa sudah termasuk Lembaga yang sangat senior yang mestinya memiliki guru dan staff karyawan yang tidaklah sedikit jumlahnya. Berikut data guru, staff karyawan di SMPN 2 Rambipuji: memiliki tenaga pendidik/TU berjumlah 26 orang dan memiliki staff usaha berjumlah 8 orang, jadi jumlah keseluruhan daftar pegawai di SMPN 2 Rambipuji berjumlah 34 orang.

---

<sup>54</sup> Pengambilan data di SMPN 2 Rambipuji, 28 mei 2022 diruang TU dengan ibu anik

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru dan Karyawan**  
**TAHUN 2022**

NO	NAMA	NIP BARU
1	Sugiarto, S.Pd	19780716 200801 1 016
2	Sih Winarti, S.Pd	19630111 198403 2 006
3	Didik Tricahyono, S.Pd	19670529 198903 1 007
4	Jaka Purwoko, S.Pd	19670904 198902 1 002
5	Drs. Sholehan, M.Pd	19630811 199103 1 005
6	Sudarmono, S.Pd	19640806 199802 1 002
7	Ahmad Syafi'i, S.Pd	19701212 199802 1 006
8	Drs. Kustiono Bagio	19630305 200012 1 002
9	Rini Widyastuti, S.Pd	19690428 200801 2 013
10	Siti Zaenab, S.Pd	19690301 201412 2 003
11	Cuk Eko Hari P, S.Pd	19770917 202121 1 001
12	Siti Nur Komariyah, S.Pd	19810625 202121 2 003
13	Arintyas Palupi, S. Pd	19830204 202121 2 007
14	Heti Pravita Tri Y, S.Pd	19830717 202221 2 001
15	Rani W.P.M, S.Psi, S.Pd	19850201 202221 2 003
16	Lailatul Qomariah, S.Pd	19920218 202221 2 004
17	DEWI SRI ASTUTI, S.Pd	19800502 202221 2 019
18	UMI KULSUM, S.Pd	19830710 202221 2 025
19	Ali Fahron, S.Pd	-
20	Luky Wirianto, S.Pd	-
21	Rafif Addarquthni, S.Pd	-
22	Winda Setyaningtyas, S.Pd	-
23	Rhisma Antika, S.Pd	-
24	Endri Kristianti, S.Pd	-
25	Diah Ayu Nursafitri, S.Pd	-
26	Mawi Prasetyadi, S.Pd	-
27	M. Shofi Muslim, S.Ag	-
28	Recha Batista, S.Pd	-
29	Dian Pangestuti, S.Pd	-
30	Supriyadi	-
31	Suwati	-
32	Suparto	-
33	Muttafifa	-
34	Anik Dwi R	-
35	Siti Fatimatus S	-
36	Samsul Arifin	-
37	Moh. Hasan	-
38	Bagong	-
39	Suroto	-

## 6. Data Siswa SMPN 2 Rambipuji

Data peserta didik pada SMPN 2 Rambipuji sebanyak 526 peserta didik, terdiri dari 158 peserta didik kelas 7 berjumlah 6 rombel, lalu untuk kelas 8 berjumlah 183 yang rombelnya berjumlah 6, sedangkan kelas 9 berjumlah 185 peserta didik yang rombelnya berjumlah 6 rombel. Dari pertumbuhan jumlah peserta didik dari per tahunnya memiliki penurunan seperti pada tahun pelajaran 2019-2020 jumlah keseluruhan peserta didik di SMPN 2 Rambipuji berjumlah 600 peserta didik. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2020-2021 jumlah keseluruhan peserta didik yaitu berjumlah 556 peserta didik.<sup>55</sup>

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari Kepala SMPN 2 Rambipuji. Kemudian, peneliti melaksanakan pengambilan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi selama waktu yang telah ditentukan. Dari proses observasi penelitian yang dilaksanakan, peneliti menetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji menggunakan model pembelajaran SFAE. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Guru berperan sebagai pengajar dan peneliti sebagai pengamat. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga proses yang harus dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

---

<sup>55</sup> Pengambilan data di SMPN 2 Rambipuji, 28 mei 2022 diruang TU dengan ibu anik

**1. Perencanaan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining (SFAE)* pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik dan terencana, guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat lebih efektif dan terarah jika di implementasikan di dalam kelas. Ketika membuat perencanaan pembelajaran tentunya harus menentukan terlebih dahulu penggunaan metode, model juga media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

Seperti yang kita tahu, bahwa Perencanaan merupakan awal dari suatu pelaksanaan kegiatan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sebelum memulai pembelajaran kita harus melakukan perencanaan secara matang, tentang bagaimana kita memulai dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan agar dapat membawa peserta didik pada tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang ingin kita sampaikan dalam suatu pembelajaran.

SMPN 2 Rambipuji sudah menjalankan kurikulum K13 (2013) sehingga penggunaan perangkat pembelajaran yang akan dibuat oleh guru harus sesuai dengan peraturan yang tercantum pada undang-undang antara lain yaitu menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik didalam program tahunan (PROTA), kemudian menyusun program

semester (PROMES), silabus, dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Seperti yang disampaikan Bpk. Sugiarto selaku Kepala sekolah SMPN 2 Rambipuji sebagai berikut:

“Agar proses pembelajaran lebih terarah dan guru mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik maka, guru diharapkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Agar guru dapat mencari dan menerapkan metode, media atau model mana saja yang dapat digunakan sebagai penunjang penyampaian materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga peserta didik mampu lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.”<sup>56</sup>



**Gambar 4.1**  
**Wawancara dengan Bpk. Sugiarto**  
**selaku Kepala Sekolah**

Dari hasil wawancara dengan bapak sugiarto selaku kepala sekolah, beliau memberikan arahan kepada para dewan guru agar membuat perencaranaan terlebih dahulu guna mempermudah para guru didalam proses pembelajaran. Hal ini juga sependapat dengan apa yang disampai oleh bapak syafi'i.

Pendapat Bpk. Ahmad Syafi'i selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMPN 2 Rambipuji.

---

<sup>56</sup> Wawancara, Jum'at 12 Agustus 2020 di Ruang Kepala SMPN 2 Rambipuji Bpk. Sugiarto

“Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran atau bahkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru wajib menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran secara terstruktur dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Biasanya dalam mempersiapkan RPP dan sebagainya kami mengadakan rapat diawal semester atau guru-guru mendapatkan materi untuk menyusun RPP dan perangkatnya dari forum MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran) permapelnya masing-masing.”<sup>57</sup>



**Gambar 4.2**  
wawancara dengan Bpk. Ahmad syafi'I  
selaku bagian kurikulum

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil observasi peneliti secara langsung pada proses penyusunan RPP. sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung guru dan kepala sekolah mengadakan rapat pada awal semester dan kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan penyusunan RPP.

Didukung dengan pernyataan Ibu. Arin selaku Guru Mapel IPS di SMPN 2 Rambipuji menyampaikan bahwa:

<sup>57</sup> Wawancara, Jum'at 12 Agustus 2022 di Ruang Rapat dengan Wakil kepala Sekolah bag. Kurikulum Bpk. Ahmad Syafi'i

“Setiap pergantian semester biasanya seluruh Guru mata pelajaran, menyiapkan perangkat pembelajarannya seperti yang disebutkan tadi. Biasanya di forum MGMP yang didalamnya berisi Guru dengan mata pelajaran yang sama berkumpul dari asal sekolah yang berbeda-beda untuk berdiskusi terkait perkembangan perangkat pembelajaran yang berlaku di setiap tahun ajaran atau semester yang berganti”<sup>58</sup>

Hasil observasi dan wawancara diatas dapat di buktikan dengan adanya hasil dokumentasi rapat penyusunan RPP masing-masing guru kelas di SMPN 2 Rambipuji.<sup>59</sup>



**Gambar 4.3**

**Rapat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masing-masing guru kelas di SMPN 2 Rambipuji.**

Dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model SFAE peneliti mengacu pada RPP yang sudah disiapkan sebelumnya. Sehingga guru sebagai pelaksana bisa melaksanakan penelitian sesuai dengan intruksi yang ada dalam RPP yang telah disiapkan. kemudian pelaksanaan pembelajaran juga ditunjang dengan adanya soal evaluasi berupa pilihan ganda dan Essay,

<sup>58</sup> Wawancara, Jum'at 12 Agustus 2022 di Ruang Rapat dengan Guru mata pelajaran IPS Ibu. Arintyas Palupi

<sup>59</sup> Dokumentasi rapat penyusunan RPP di SMPN 2 Rambipuji

dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait materi yang dimuat dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, dalam tahap perencanaan pembuatan RPP selain menyiapkan materi, guru harus mempersiapkan media, bahan ajar atau bahkan model pembelajaran yang cocok untuk penyampaian materi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Guru mapel IPS ibu Arintyas Palupi bahwa, beliau sebelumnya pernah melaksanakan kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran SFAE pada materi IPS ketika mengajar dikelas.

“Dalam implementasi model pembelajaran *Student Sasilitator And Explaining (SFAE)* ini, sebagai pembuka agar dapat menstimulus peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan konsep model pembelajaran ini. Guru menjelaskan beberapa garis besar yang ada dalam materi dan selanjutnya mempersilahkan peserta didik untuk menjelaskan kepada teman lainnya.”<sup>60</sup>

Dalam pembuatan RPP peneliti mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran SFAE yaitu:

- a. Menyiapkan materi dan media pendukung sebagai perangkat pembantu untuk menyajikan materi pembelajaran;
- b. Menyiapkan modul sebagai sumber utama sebagai fasilitas belajar peserta didik;
- c. Membuat lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik
- d. Membuat lembar evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, berupa lembar pedoman penilaian
- e. Mempersiapkan alat.

Dalam penggunaan strategi guru dalam mengelola kelas dapat mempermudah proses pembelajaran dan juga dapat meningkatkan

---

<sup>60</sup> Wawancara, Jum'at 12 Agustus 2022 di Ruang Rapat dengan Guru mata pelajaran IPS Ibu. Arintyas Palupi



keaktifan juga kreatifitas peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya. Berikut penjelasan terkait perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan Ibu Arintyas Palupi selaku guru mata pelajaran Ilmu pengetahuan social.

“Pada pertemuan pertama peserta didik akan diberi materi awal dan juga perkenalan terkait model pembelajaran SFAE dan peserta didik dipersilahkan untuk beradaptasi dalam proses belajarnya. Selanjutnya, pada pertemuan kedua peserta didik mulai diajak ke situasi yang lebih serius dan menuntut kreatifitas, inovasi, ide, dan gagasan baru dari peserta didik untuk menambah sudut pandang dalam memahami suatu materi di dalam kelas. pada pertemuan ini untuk proses pembelajaran masih menggunakan daring dan luring. maka, peserta didik diperbolehkan mencari materi tambahan melalui media elektronik”<sup>61</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam setiap semesternya guru menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Langkah awal sebelum menyusun RPP, guru harus mempersiapkan silabus yang sesuai dengan waktu dan materi yang ada pada tiap jenjang dan semesternya. Dimana dalam proses pembuatan RPP guru berpatokan pada silabus yang telah disusun untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan sebelumnya bertujuan untuk memperoleh data dan mengetahui bagaimana perencanaan yang menerapkan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji, yaitu:

---

<sup>61</sup>Wawancara, Jum'at 3 Juni 2022 di Ruang kelas dengan Guru mata pelajaran IPS Ibu. Arintyas Palupi

- a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang didalamnya ada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi, dan model pembelajaran yang digunakan.
- b. Guru mempersiapkan materi.
- c. Guru mempersiapkan dan mendesain kelompok diskusi peserta didik secara acak.
- d. Menyiapkan lembar observasi peserta didik

**2. Pelaksanaan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining (SFAE)* pada materi IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun pelajaran 2021/2022.**

Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara maksimal dan efisien. Sesuai dengan observasi yang dilakukan, pada pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Rambipuji sebanyak 2 kali dalam sepekan pada setiap pertemuannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Ibu Arintyas Palupi selaku guru mapel IPS:

“Dalam penggunaan model pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan ide-idenya. Peserta didik tidak hanya berpaku pada buku paket saja tetapi, untuk materi tambahan peserta didik bisa menggunakan media elektronik.”<sup>62</sup>

Dari hasil observasi yang dilaksanakan, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS ini memiliki beberapa tahapan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

---

<sup>62</sup> Wawancara, Jum'at 3 Juni 2022 di Ruang kelas dengan Guru mata pelajaran IPS Ibu. Arintyas Palupi

a. Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran SFAE dilaksanakan sesuai dengan rangkaian langkah perencanaan yang telah peneliti susun sebelumnya. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti tahap awal dengan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan guru sebagai pengajar membuka pembelajaran seperti biasa dengan mengucapkan salam dan berlanjut pada sesi absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya, guru menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat serta meningkatkan keaktifanya dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian, guru menyampaikan tema dan sub tema dari materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Pendahuluan**<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Proses pelaksanaan pembelajaran dikelas SMPN 2 Rambipuji

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan pendidik melanjutkan pada sesi kegiatan inti yang dilakukan selama 30 menit. Guru melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran SFAE yaitu:

- 1) Pengajar menyampaikan apa saja kompetensi yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran
- 2) Pengajar memaparkan dan mendemostrasikan secara garis besar materi pembelajaran yang akan diangkat selama pembelajaran
- 3) Pengajar memberi kesempatan pada peserta didik untuk mendemostrasikan dan menjelaskan kepada peserta didik lainnya terkait materi yang tengah dipelajari dalam pembelajaran, misalnya melalui bagan atau peta konsep atau sekedar menjelaskan dengan atau tidak menggunakan media atau alat penunjang sama sekali. Hal ini dapat dilaksanakan secara acak atau bergiliran
- 4) Pengajar menyimpulkan ide atau pendapat peserta didik yang telah disampaikan
- 5) Pengajar menerangkan semua materi yang diangkat pada pertemuan tersebut
- 6) Penutup.<sup>64</sup>

Proses berjalannya pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran SFAE didukung dengan wawancara dari guru maupun

---

<sup>64</sup> Saifuddin, A., Nasikh, & Sugeng, H. U. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Student Fasilitator and Explaining (SFAE) dengan menggunakan peta konsep untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X lintas minat ekonomi di SMA Negeri 02 Batu*. Jurnal Ekonomi, 8(1), 36

peserta didik. berikut hasil wawancara oleh guru mata pelajaran IPS Ibu Arintyas Palupi.

“Selama ini kebanyakan pembelajaran IPS lebih terfokus pada apa yang dijelaskan guru yang dianggap lebih baik untuk membawa kemana arah pemahaman peserta didik pada suatu materi. Sehingga dengan digunakannya model pembelajaran ini saya mendapatkan respon yang baik dari peserta didik, lebih-lebih pada mata pelajaran IPS. Jadi saya selain menguasai materi buku, juga mampu menerapkan model ini dengan benar dan tepat.”<sup>65</sup>



**Gambar 4.5**  
wawancara dengan Ibu Arintyas Palupi  
selaku guru mata pelajaran IPS

Untuk memperkuat data yang ada, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik SMPN 2 Rambipuji. Peneliti melakukan wawancara dengan Afgan Tegar Pribadi Putra.

“Pembelajaran IPS biasanya memang dijelaskan langsung sama Bu. Arin dan teman-teman mencatat dan mendengarkan. Tetapi, Dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil memudahkan kita untuk berinteraksi langsung dengan teman. Banyak dari kami kurang cakap dalam berinteraksi, dengan

<sup>65</sup> Wawancara, Jum'at 3 Juni 2022 di Ruang rapat dengan Guru mata pelajaran IPS Ibu. Arintyas Palupi

dibentuknya kelompok-kelompok kecil maka memudahkan kami untuk saling memahami materi yang sedang dipelajari”<sup>66</sup>



**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi wawancara oleh Afgan Tegar Pribadi Putra**

Pernyataan dari wawancara oleh peserta didik bernama Intan Wahyuningtyas.

“Pembelajaran IPS itukan bacaanya banyak, jadi biasanya Bu. Arin menjelaskan materi dengan menampilkan video saat pembelajaran daring. Tapi semenjak sekolah menerapkan pembelajaran daring dan luring, bu arin biasanya menerangkan materi pembelajaran IPS. Tak jarang bu arin juga meminta kami belajar secara berkelompok dan diskusi mengenai materi pembelajaran. Sehingga dirasa bisa lebih seru karena kita bisa membaca, mencari tahu terkait materi tambahan selain yang ada dibuku. jadi kita bisa menemukan beberapa pendapat baru mengenai materi tersebut.”<sup>67</sup>



**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi wawancara oleh Intan Wahyuningtyas**

<sup>66</sup> Wawancara, Sabtu 4 Juni 2022, dengan peserta didik SMPN 2 Rambipuji. Afgan Tegar Pribadi Putra

<sup>67</sup> Wawancara, Sabtu 4 juni 2022, dengan peserta didik SMPN 2 Rambipuji. Intan Wahyuningtyas

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan pendapat Amanda Najwa Salsabila selaku peserta didik.

“Dengan dibentuknya kelompok belajar memudahkan kami, terutama saya dalam memahami materi dan mempermudah dalam proses pengerjaan tugas. Misalnya bu arin memberikan tugas, saya akan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu. Kemudian baru mengerjakan soal yang dirasa sulit bersama teman-teman, untuk mempermudah kami dalam mengerjakan. terkadang bu arin memperbolehkan kami mencari jawaban entah itu dari buku paket, buku catatan, maupun lewat media elektronik.”<sup>68</sup>



**Gambar 4.9**

**Dokumentasi wawancara oleh Amanda Najwa Salsabila**

Pelaksanaan pembelajaran model SFAE ini guru menggunakan

proses pembelajaran melalui tahapan mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dengan tahap-tahapan.

jawaban yang nantinya akan diluruskan oleh guru pada akhir proses

pembelajaran, jadi selama pembelajaran pendapat dapat meluas seiring

dengan imaginasi dan pendapat peserta didik. Penjelasan tersebut

diperkuat oleh dokumentasi dibawah ini.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Wawancara, Sabtu 18 Juni 2022, dengan peserta didik SMPN 2 Rambipuji. Amanda Najwa Salsabila

<sup>69</sup> Pembagian kelompok pada proses pembelajaran dikelas SMPN 2 Rambipuji



**Gambar 4.9**  
**Pembagian kelompok pada proses pembelajaran**

c. Kegiatan penutup

Pada akhir pertemuan guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang telah didiskusikan. Menutup kegiatan dengan memberikan refleksi dan memberi kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru memberikan beberapa soal Tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan doa.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, berikut data yang didapatkan untuk mengetahui sampai mana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SFAE pada materi IPS kelas VIII C di SMP Negeri 2 Rambipuji, yaitu:

---

<sup>70</sup>Wawancara, Jum'at 3 Juni 2022 di Ruang kelas dengan Guru mata pelajaran IPS Ibu. Arintyas Palupi



- 1) Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, mengabsen peserta didik, berdoa, bertanya kabar, apresepsi, kemudian mejelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti guru menjelaskan terkait model yang akan diterapkan serta bagaimana pembelajaran berjalan menggunakan model tersebut. Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah guru bagikan sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya, peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikanya. guru mengoreksi dan meuruskan hasil diskusi yang dilaksanakan peserta didik.
- 3) Pada kegiatan penutup, guru mengajak murid untuk berdoa. selanjutnya, guru melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

### **3. Evaluasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Setelah melakukan semua proses penelitian sesuai dengan prosedur yang telah peneliti susun, maka prosedur terakhir sebelum penelitian benar-benar selesai yaitu evaluasi. Dalam sebuah proses evaluasi perlu adanya pengukuran pencapaian dari peserta didik. Evaluasi yang dimaksud disini adalah evaluasi dalam penerapan model. Biasanya ada 3 aspek evaluasi penilaian yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Sehingga, dari ketiga aspek tersebut terdiri atas aspek

afektif yang berhubungan dengan penilaian sikap juga kedisiplinan peserta didik pada saat dikelas. Aspek kognitif yang berhubungan dengan bagaimana peserta didik menguasai materi yang disampaikan selama pembelajaran, dan yang terakhir yaitu aspek psikomotorik yang berhubungan dengan keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya, dari evaluasi tersebut guru mampu menilai dan melihat sampai mana kemampuan peserta didik dengan cara mengamati peserta didik selama proses pembelajaran dikelas dengan mengamati point-point yang telah dijelaskan diatas.

Dari pemaparan data hasil penelitian diatas diketahui bahwa penilaian 3 aspek tersebut dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan pemaparan oleh Bapak Ahmad Syafi'i selaku wakil kepala sekolah bag. Kurikulum sebagai berikut:

“Untuk evaluasi penilaian bagi peserta didik terhadap 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik diambil melalui. Pada aspek afektif dilihat melalui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik saat dikelas dan saat berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya. Untuk aspek kognitif penilaian dilakukan melalui tes tulis ataupun lisan seperti biasanya bias melalui ulangan harian, quiz, PTS (penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Selanjutnya, untuk aspek psikomotorik dilihat dari bagaimana peserta didik bertanggung jawab pada tugas-tugas yang telah diberikan.”<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara, Jum'at 12 Agustus 2022 di Ruang Rapat dengan Wakil kepala Sekolah bag. Kurikulum Bpk. Ahmad Syafi'i

Dari hasil wawancara di atas penulis melampirkan dokumentasi sebagai validasi dari evaluasi yang dilakukan didalam kelas, sebagai berikut.<sup>72</sup>



**Gambar 4.10**  
**evaluasi peserta didik dalam pembelajaran**  
**di SMPN 2 Rambipuji**

Evaluasi dapat diperoleh setiap hari dari berbagai aktifitas peserta didik baik dalam tes tulis atau lisan, maupun dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, dalam materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dapat dilakukan tes lisan atau bahkan pada saat peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, berikut data yang didapatkan untuk mengetahui sampai mana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SFAE pada materi IPS di SMPN 2 Rambipuji, yaitu:

- a. Guru melaksanakan 3 aspek evaluasi yaitu, aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

<sup>72</sup> Evaluasi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas VIII C SMP Negeri 2 Rambipuji

- b. Evaluasi yang dilaksanakan berupa observasi di kelas dan tes lisan

**Gambar Tabel 4.2**  
**Intrumen pada penilaian sikap**

No	Nama	Kriteria sikap Spiritual dan Sikap Sosial					Skor
		akhlaq	Bekerjasama	Jujur	Aktif menanggapi	Disiplin	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**Gambar Tabel 4.3**  
**Instrumen penilaian pengetahuan**

Rambu-rambu	Kriteria kesesuaian			Jumlah
	Sesuai	Kurang	Tidak	
Penyusunan kerangka materi sesuai dengan materi pembelajaran				
Sumber data sama dengan materi yang diajarkan				
Kesimpulan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan				
<b>Total</b>				
<b>Tidak mengerjakan tugas</b>				

**Gambar Tabel 4.4**  
**Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Mengomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah nilai
1						
2						
3						
4						
5						

**Keterangan:**

Nilai 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik x 4 atau skor yang diperoleh di bagi 4

### Gambar Tabel 4.5 Rekap Nilai Siswa

DAFTAR NILAI SISWA SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020-2021 SEMESTER GENAP

WALI KELAS VIII C: LAILATUL QOMQRIAH, S.Pd			KET /KKM:																PTS	PAS	SISWA	
NO.	NO/INDUK	NAMA SISWA	L/ P	PENILAIAN PENGETAHUAN/ KI.3 PENILAIAN HARIAN (PH)																		
				KD.1		KD.2		KD.3		KD.4		KD.5		KD.6		KD.7		KD.8				
UH	T	UH	T	UH	T	UH	T	UH	T	UH	T	UH	T	UH	T	UH	T					
1	6282	ACHMAD KEVIN SALIMI	L																			
2	6213	ADELLIA PUSPITASARI	P																			
3	6247	AGIL	L																			
4	6352	AHMAD DANI PUTRA AGNI	L																			
5	6249	AHMAD LUTFI ANDIKA	L																			
6	6216	AHMAD SYAHRONI	L																			
7	6250	ALVINA SISILIA JUWITA	P																			
8	6319	ANGGA ADIT PRANATA	L																			
9	6357	ARDITA REGINA PUTRI	P																			
10	6219	AYU WULANDARI	P																			
11	6358	BAGAS NANDA HARIYANTO	L																			
12	6359	CLARISA FEFBIA PURWANTO	P																			
13	6221	DESY IRAWATI	P																			
14	6262	FAHMI FAKIH RAMADHANI	L																			
15	6322	FAJRI FABIAN	L																			
16	6325	HUSNUL HOTIMAH	P																			
17	6225	IVAN EFENDI	L																			
18	6296	JESEN AFENDI	L																			
19	6363	KHOIRUL ANAM	L																			
20	6269	KHOLILATUR ROSIDA	P																			
21	6298	KRISNINDIA ANANDA SURYA GANI	P																			
22	6331	MEIDI CAHYA KURNIAWAN	L																			
23	6229	MOH FAKRIS PUTRA PRATAMA	L																			
24	6302	MOH. MUSTOFA	L																			
25	6369	MUH. HASAN	L																			
26	6273	MUH. HOSEN	L																			
27	6303	NAFA AULYA RAHMA	P																			
28	6304	NIA RAMADHANI	P																			
29	6374	NOR AZIZAH HUMAIROH	P																			
30	6338	OKTAVIONA RAMADANI	P																			
31	6240	RENI FARIDA	P																			
32	6277	RIFAL AFANDI	L																			
33	6341	SOFIA	P																			
34	6348	YULIANA	P																			

L= 18

P= 16

34

Dari gambar diatas dapat membuktikan bahwa Model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS di kelas VIII C berjalan dengan lancar dan mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik yang diatas KKM. Berdasarkan dari keseluruhan proses kegiatan pembelajaran yang telah peneliti laksanakan, diawali dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS Mampu membawa peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dalam memahami materi. pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memiliki sudut pandang yang lebih luas karena pendapat bukan hanya hanya berpusat pada guru saja tetapi pada peserta didik SMPN 2 Rambipuji.

**Gambar Tabel 4.6**  
**Temuan Peneliti**

No	Fokus Penelitian	Temuan Peneliti
1.	Untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.	a. Perencanaan
		a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang didalamnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi, dan model pembelajaran yang digunakan. b. Guru mempersiapkan materi. c. Guru mempersiapkan dan mendesain kelompok diskusi peserta didik secara acak. d. Menyiapkan lembar observasi.
	b. Pelaksanaan	a. Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, mengabsen peserta didik,

			<p>juga menanyakan kabarnya, berdoa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Pada kegiatan inti guru menjelaskan terkait model pembelajaran yang akan diterapkan dan bagaimana pembelajaran berjalan menggunakan model pembelajaran tersebut. guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Selanjutnya, peserta didik berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. guru mengklarifikasi informasi yang didapatkan dari hasil diskusi yang dilaksanakan peserta didik.</p> <p>c. Pada kegiatan penutup, guru mengajak peserta didik untuk berdoa. selanjutnya guru melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.</p>
	<p>c. Evaluasi</p>		<p>a. Guru melaksanakan 3 aspek evaluasi yaitu, aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.</p> <p>b. Evaluasi yang dilaksanakan berupa observasi di kelas dan tes lisan</p>

**C. Pembahasan Hasil Penelitian Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Berikut hasil temuan dari penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun pelajaran 2021/2022”. peneliti mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil dan pemaparan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang dimuat dalam penelitian yang peneliti muat. Adapun paparan dari pembahasan data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

**1. Perencanaan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Dari hasil temuan peneliti dilapangan dapat diketahui bahwa model pembelajaran SFAE dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dalam proses belajarnya. Sehingga, peserta didik dapat mengetahui apa saja yang perlu disiapkan agar tujuan dari proses belajar bisa tercapai.

Udin Syaefuddin Sa’ud dan Abin Syamsuddin, mengemukakan bahwa perencanaan merupakan serangkaian proses kegiatan untuk menyiapkan keputusan berhubungan dengan apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan.<sup>73</sup> Perencanaan pembelajaran merupakan

---

<sup>73</sup> Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 47



sebuah keputusan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan juga bisa diartikan sebagai pengambilan keputusan yang mana, dalam proses perencanaan tersebut ada data-data yang akan diambil dari hasil kegiatan. Guru sebagai pengajar dengan tugas utama yaitu mengajar, mengarahkan, menilai serta mengevaluasi peserta didik.

Menurut Alawiyah yang dikutip oleh Busro menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan proses dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu KD yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>74</sup> Salah satu tugas guru yaitu membuat perencanaan untuk tugas peserta didik sehingga guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik dan tepat sasaran. Pembuatan RPP juga dilakukan oleh guru SMPN 2 Rambipuji khususnya guru IPS. Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, guru terlebih dahulu mempersiapkan apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Didalam RPP pertama-tama guru menggunakan strategi yang akan menentukan penggunaan model, media maupun metode yang akan digunakan. Kedua, menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian. Ketiga, menyediakan alat pendukung pengajaran. Keempat, menyiapkan soal materi peserta didik. Kelima, guru membagi peserta didik secara heterogen. Perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru

---

<sup>74</sup> Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, 120

merupakan faktor utama yang akan membawa keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini penting dilakukan oleh seorang guru dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar materi di dalam kelas, merencanakan dalam RPP dan metode yang akan digunakan.

Dari hasil observasi di lapangan dan temuan dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selama dilapangan perencanaan pembelajaran model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji yaitu:

- a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
- b. Guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.
- c. Guru menyiapkan media pembelajaran jika diperlukan.
- d. Guru mempersiapkan materi.
- e. Guru mendesain kelompok belajar peserta didik yang heterogen.

## **2. Pelaksanaan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun pelajaran 2021/2022.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang telah direncanakan sedemikian rupa menurut langkah-langkah terstruktur agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan.<sup>75</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain berpendapat bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi pembelajaran yang terjadi

---

<sup>75</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010) hal.136

antara guru dan peserta didik, karena pelaksanaan pembelajaran yang terjalin mengandung maksud agar dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui Langkah-langkah tertentu yang telah disiapkan bahkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>76</sup>

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ada 3 tahapan yang harus dilalui antara lain, 1) Pendahuluan adalah kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan kondisi siap. 2) Penyampaian materi yang merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi secara berurutan dari mudah ke sulit dan juga menggunakan metode atau media pembelajaran yang sesuai sebagai alat bantu dalam penyampaian materi agar dapat diserap oleh peserta didik. 3) Penutup/kegiatan. menutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Dan dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan pada kegiatan ini pembelajaran.<sup>77</sup>

Dari hasil temuan peneliti pada saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran SFAE yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan mengasah kekreatifan peserta didik agar berani mengungkapkan ide serta gagasan mereka di dalam kelas. keterlibatan peserta didik secara langsung dan berperan penuh dalam

---

<sup>76</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal.1

<sup>77</sup> Muni'ah, *Konsep Dasar Perencanaan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2016) hal. 7-9

mencari informasi terkait tema materi yang sedang mereka pelajari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan validator.

Pada hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, bagi guru sebagai pengajar dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi agar bisa lebih mudah dan cepat diserap peserta didik. Bagi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran ini, kegiatan pembelajaran meningkat dari awal pertemuan hingga ke pertemuan berikutnya. Awalnya pada pertemuan pertama peserta didik masih terlihat belum faham terkait bagaimana berjalanya pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Namun, pada pertemuan selanjutnya peserta didik mulai dapat memahami dan lebih bisa membagi pengetahuannya kepada teman lainnya. Melalui model pembelajaran SFAE ini peserta didik mampu meningkatkan dan menambah pemahaman terhadap suatu materi dengan konsep pemahaman mereka sendiri. Sejalan dengan pendapat Hidayat yang mengemukakan bahwa model pembelajaran SFAE ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam merancang materi yang akan didemonstrasikan didepan kelas.<sup>78</sup>

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya masih terlihat beberapa fenomena, seperti yang dikemukakan Bu Arin hasil dari

---

<sup>78</sup> Hidayat, U. S. *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Jawa Barat : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016)

wawancara yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pengalaman beliau selaku guru mata pelajaran IPS dalam penelitian ini:

“Dari pembelajaran yang telah guru lakukan, dalam penggunaan media pembelajaran masih kurang. Jadi, masih dapat ditemukan beberapa peserta didik yang masih pasif dan bergantung pada teman lainnya. Juga dari faktor peralihan dari pembelajaran online yang rata-rata dalam proses pembelajarannya yang menggunakan video dan pada pertemuan ini anak dituntut untuk lebih banyak membaca dan berliterasi itu cukup sulit.”<sup>79</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa pandemi cukup berperan penting dalam mengurangi efektifitas kegiatan belajar mengajar. Hal ini merupakan PR penting bagi guru untuk meningkatkan Kembali semangat dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Sehingga penerapan model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS dapat digunakan kembali oleh guru-guru mata pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dengan penggunaan model pembelajaran ini mampu membuat peserta didik lebih aktif dan dapat menghidupkan susana didalam kelas serta memudahkan peserta didik dalam penyerapan materi yang disampaikan guru. Adapun peserta didik yang belum faham dengan materi bisa bertanya kepada temannya yang telah faham materi. Maka, proses kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat ke guru saja.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Arintyas Palupi, tanggal 18 Juni 2022 di kelas 8c SMPN 2 Rambipuji

**3. Evaluasi model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria atau tindakan dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian dalam pembelajaran ialah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar. Sementara itu, pengukuran merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu yang bersifat numerik. Guru sebagai seorang pendidik harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi ataupun rencana strateginya. Oleh karena itu, guru setidaknya mampu menyusun instrument tes maupun non tes.

Menurut Djemari, evaluasi hasil belajar memerlukan data yang diperoleh dari kegiatan pengukuran. Kegiatan pengukuran memerlukan instrument yang diharapkan menghasilkan data yang shahih dan andal. Kegiatan pengukuran dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam

bentuk tugas-tugas rumah, kuis, ulangan tengah semester, dan akhir semester.<sup>80</sup>

Aspek yang dinilai dalam model pembelajaran tersebut yaitu:<sup>81</sup>

a. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif (Pengetahuan) lebih menitikberatkan pada kemampuan seseorang dalam kegiatan berpikir dan kemampuan intelektual seseorang.

b. Ranah Afektif (Sikap)

Ranah Afektif (Sikap) berkaitan dengan perasaan, emosi, motivasi, kecenderungan tingkah laku, tingkatan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

c. Ranah Psikomotor (Keterampilan)

Ranah Psikomotor (Keterampilan) berkaitan dengan kompetensi yang menuntut kinerja seseorang. Kinerja disini diartikan pada suatu kemampuan yang harus ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan suatu tindakan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan data dari hasil temuan membuktikan bahwa dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ibu arintyas menggunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, berikut aspek penilaian yang dilakukan oleh ibu arintyas:

---

<sup>80</sup> Djemari Mandapi, Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), 7

<sup>81</sup> Sigit Mangun Wardoyo, 82-84

a. Instrumen penilaian sikap

- 1) Sikap spritual, bagaimana peserta didik mampu bersikap jujur kepada guru dan temannya;
- 2) Sikap sosial, toleransi sesama teman, saling membantu, kerjasama dan tanggung jawab peserta didik.

b. Instrumen penilaian pengetahuan

- 1) Penyusunan kerangka sesuai dengan materi
- 2) Sumber data sama dengan materi yang diajarkan
- 3) Dapat menyimpulkan materi yang dipelajari

c. Instrumen penilaian keterampilan

- 1) Mengkomunikasikan
- 2) Mendengarkan
- 3) Berargumentasi
- 4) Berkontribusi

Dari hasil observasi di lapangan dan temuan dapat disimpulkan

bahwa hasil evaluasi model pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji sukses (berhasil) terlihat dari meningkatnya nilai peserta didik



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan proses yang telah dilaksanakan peneliti, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka, peneliti dapat menyimpulkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* pada mata pelajaran IPS pada materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan mampu membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi tersebut.

Ada beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan dari proses Implementasi model pembelajaran SFAE sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran SFAE pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022, guru terlebih dahulu menyiapkan serta membuat RPP bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian, guru dapat menentukan perencanaan yang sesuai dengan peserta didik melalui media, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran IPS.
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran SFAE pada Mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022. Guru berusaha mengkondisikan kelas, melaksanakan proses pembelajaran melalui 5M (mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan

mengkomunikasikan) menggunakan model SFAE, kemudian melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran selesai.

3. Evaluasi Model Pembelajaran SFAE pada Mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022. Guru menggunakan penilaian tes tulis, lisan, dan tiga aspek yaitu: aspek *afektif* (sikap), *kognitif* (pengetahuan), dan aspek *psikomotorik* (keterampilan), yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. sehingga evaluasi dilakukan satu kali dalam dua pertemuan.

## B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS ada beberapa hal yang akan direkomendasikan oleh peneliti untuk kemudian diterapkan dalam mata pelajaran tersebut. Ada beberapa saran yang peneliti dapatkan dari proses Implementasi model pembelajaran SFAE sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMPN 2 Rambipuji

Hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk peserta didik. Diharapkan untuk dapat memberi informasi, apresiasi dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga guru dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model, media maupun metode pembelajaran yang seru bagi peserta didik.

## 2. Bagi Guru SMPN 2 Rambipuji

Diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola dan merancang model, media maupun metode pembelajaran sesuai dengan materi maupun karakteristik agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan tentunya membuat peserta didik lebih berani untuk bersuara di depan kelas dan menjelaskan materi yang telah mereka fahami.

## 3. Bagi peserta didik SMPN 2 Rambipuji

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada serta mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan tentunya membuat peserta didik lebih berani untuk bersuara di depan kelas dan menjelaskan materi yang telah mereka fahami.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* dan peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa pada materi ajar yang berbeda untuk mengukur aspek yang lain atau di jenjang sekolah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Gravindo Persada, 2017.
- Ahmad, Susanto. *pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Grafika, 2016  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Pembelajaran\\_IP\\_S\\_di\\_SD/HBZNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ahmad,+susanto.+pengembangan+pembelajaran+IPS+di+Sekolah+Dasar+\(SD\).+Jakarta:+Grafika,+2016&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Pembelajaran_IP_S_di_SD/HBZNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ahmad,+susanto.+pengembangan+pembelajaran+IPS+di+Sekolah+Dasar+(SD).+Jakarta:+Grafika,+2016&printsec=frontcover)
- Amria, Fetty. *Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining berbantuan media maket terhadap hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majene*. Skripsi: UNMU Makassar, 2020.
- Bayu, Putut, aji dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaning (SFAE) Dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Fisika*, (Mataram: FKIP Universitas Mataram, *Jurnal Pijar MIPA*, Vol.XII.No.1-Maret-2017  
<https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/328>
- Dasep, Bayu dkk., *Model-Model Pembelajaran*. pati: CV Pradina Pustaka grup, 2021  
[https://www.google.co.id/books/edition/Model\\_Model\\_Pembelajaran/OshEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hakikat+model+pembelajaran&pg=PR6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Model_Model_Pembelajaran/OshEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hakikat+model+pembelajaran&pg=PR6&printsec=frontcover)
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- Djamaluddin, Ahdar. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV Kaffah Learning Center, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2017.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_Modern/6KA2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+dan+pembelajaran+modern&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Modern/6KA2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=belajar+dan+pembelajaran+modern&printsec=frontcover)
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011
- Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Husamah, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018  
[https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran/F5](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran/F5)

[xjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22Husamah%22&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Di_lengkapi_deng/adwwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22Husamah%22&printsec=frontcover)

Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.

Karunia eka L, Mokhammad ridwan Y. *Penelitian Pendidikan MTK*. Bandung: PT Refika Adi Tama. 2015.

Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*, Sleman: CV Budi Utama: 2017  
[https://www.google.co.id/books/edition/Belajar dan Pembelajaran Di lengkapi deng/adwwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Di_lengkapi_deng/adwwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran&printsec=frontcover)

Musyarofah dkk. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press. 2021

Nur, Ana Jannah. *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, Palembang: UIN Raden Fatah Jurnal *Penelitian Pendidikan Matematika* (2018), 2 (2), 123 – 133

<https://jurnal.um-palembang.ac.id/jpmatematika/article/view/1639/1376>

Nurdyansyah, Eni Fariyatul. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning-center.2016  
<http://eprints.umsida.ac.id/296/1/Buku%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf>.

Palupi, Arintyas. *wawancara awal*. Rambipuji, 2 Februari 2022.

Ryane, Siska Muslim. *Pengaruh penggunaan metode Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMK di Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika* vol. 1 no. 1, pp. 65–72, September 2015), p- ISSN: 2460-85

<https://www.neliti.com/id/publications/209680/pengaruh-penggunaan-metode-Student-Facilitator-and-Explaining-dalam-pembelajaran>

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar\\_AI/N6JGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Saleh,+Sirajuddin.+Analisis+Data+Kualitatif.+\(Bandung:+Pustaka+Ramadhan,+2017.&pg=PA45&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Solusi_Mudah_dan_Menyenangkan_Belajar_AI/N6JGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Saleh,+Sirajuddin.+Analisis+Data+Kualitatif.+(Bandung:+Pustaka+Ramadhan,+2017.&pg=PA45&printsec=frontcover)

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009
- Sardiman. *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Grafindo persada, 2001
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: penerbit Garudhawaca, 2016.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2010
- Sumatri, Suryana, *Perilaku Organisasi*, Bandung, Universitas Padjajaran, 2001
- Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu social (sebuah kajian pendekatan structural)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Sutikno, M. Sobry. *Metode dan Mode-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2014.
- Sutianah Cucu. *Belajar dan Pembelajaran*, pasuruan: Qiara Media, 2021  
[https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR\\_DAN\\_PEMBELAJARAN/b0BgEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hakikat%20belajar%20dan%20pembelajaran&pg=PA31&printsec=frontcover&bsq=hakikat%20belajar%20dan%20pembelajaran](https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN/b0BgEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hakikat%20belajar%20dan%20pembelajaran&pg=PA31&printsec=frontcover&bsq=hakikat%20belajar%20dan%20pembelajaran)
- Sutomo, Moh. *Pengembangan Kurikulum IPS*. Surabaya: Pustaka Radja, 2019.
- Suprijono, agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, Ismail. *Model dan Metode Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang, 2011.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo, Jakarta, 2002
- Yulita, Eliana Yulita, Mardawani. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Konsep\\_Dasar\\_IPS/m9g7EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=e+book+pengertian+ips&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_IPS/m9g7EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=e+book+pengertian+ips&printsec=frontcover)

Yusuf, Muhammad. *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Pada Bidang Studi 5 Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo*. Sripsi: IAIN Palopo, 2018.

Zulkifli. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Siswa Kelas VII MTs. Darun Najah Al-Falah Telagawaru Lapuapi Tahun Pelajaran 2010/2020*. Skripsi: UIN Mataram, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Muslihah Ramdani  
NIM : T20189042  
Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial/ Pendidikan Sains  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 1 November 2022

Jember, 1 November 2022  
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



DEWI MUSLIHAH RAMDANI

NIM: T20189042



Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaning</i> (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Implementasi Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaning</i> (SFAE) 2. Pembelajaran IPS	1. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaning</i> (SFAE): a. Pengertian Model Pembelajaran b. Pengertian Model Pembelajaran SFAE c. Langkah-langkah model pembelajaran SFAE d. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran SFAE 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): a. Pengertian IPS b. Tujuan IPS Dan Manfaat IPS c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif Dan Jenis Penelitian Deskriptif. 2. Metode Penelitian a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 3. Penentuan Informan menggunakan Teknik Purposive Sampling. 4. Teknik Analisis Data Mrnggunakan Miles And Huberman: a. Pengumpulan Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan. 5. Validasi Data a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber.	1. Bagaimana Perencanaan Model <i>Student Facilitator And Explaning</i> (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Model <i>Student Facilitator And Explaning</i> (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022 ? 3. Bagaimana Evaluasi Model <i>Student Facilitator And Explaning</i> (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022 ?

## ANGKET VALIDASI BAHASA

### “Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP NEGERI 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”

Nama Validator : Shidiq Ardianta, M.Pd

Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 02 Rambipuji

Kelas : VIII

#### **Petunjuk!**

1. Lembar ini di isi oleh validator.
2. Instrument ini merupakan lembar penelitian validasi pada Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* (SFAE)
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila terdapat kritik dan saran anda silahkan isi pada kolom saran penilaian media.
5. Pada bagian simpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrument.
6. Atas ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan, peneliti mengucapkan terimakasih.

#### **Keterangan:**

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Kurang Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

A. Kuesioner Validasi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
		STB	TB	KB	B	SB
<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>						
Lugas	1. Ketepatan Struktur Kalimat.				✓	
	2. Keefektifan Kalimat.					✓
	3. Kebakuan Kalimat					✓
Komunikatif	4. Pemahaman Terhadap Pesan Informasi.				✓	
Diagnosa dan Interaktif	5. Kemampuan Memotivasi Peserta Didik.				✓	
	6. Kemampuan Mendorong Berpikir Kritis.				✓	
Kesesuaian dengan Peserta Didik	7. Kesesuaian dengan Perkembangan Intelektual Peserta Didik.					✓
	8. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional Peserta Didik.				✓	
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	9. Ketepatan Tata Bahasa.					✓
	10. Ketepatan Ejaan.					✓
Penggunaan Istilah, Simbol, dan Ikon	11. Konsistensi Penggunaan Istilah.				✓	
	12. Konsistensi Penggunaan Ikon.					✓

Sumber: Diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

B. Komentar dan Saran

.....  
*Sudah bisa digunakan*  
 .....  
 .....

### C. Kesimpulan

Program layak di gunakan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

(Mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator)



Jember, 30 Juni 2022

Shidiq Ardianta, M.Pd.,

NIP:198808232019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Sosial?
3. Bagaimana upaya Sekolah dalam memberikan pemahaman mengenai teori dan prinsip-prinsip serta pembelajaran yang harus dilakukan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial?
4. Bagaimana upaya Sekolah dalam memfasilitasi Guru untuk dapat mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran?
5. Apakah Kepala Sekolah selalu memberikan bimbingan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas?

### **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAKA-KURIKULUM**

1. Bagaimana upaya Sekolah dalam memfasilitasi Guru untuk dapat mengembangkan Kurikulum dan rancangan pembelajaran?
2. Bagaimana upaya Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dalam mengarahkan guru tentang bagaimana memanfaatkan model pembelajaran yang maksimal sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
3. Bagaimana Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dalam membimbing Guru untuk menyelenggarakan perencanaan pembelajaran?
4. Bagaimana Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dalam membimbing Guru untuk menyelenggarakan pelaksanaan pembelajaran?
5. Bagaimana Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dalam membimbing Guru untuk menyelenggarakan evaluasi pembelajaran?
6. Bagaimana upaya Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dalam membimbing Guru untuk melakukan tindakan reflektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Apakah ibu Pernah menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran IPS?
2. Bagaimana proses pembelajaran IPS di SMPN 2 Rambipuji sebelum menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* (SFAE)?
3. Apa saja model pembelajaran yang ibu gunakan selain *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)?
4. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam menggunakan SFAE pada proses pembelajaran IPS?
5. bagaimana proses perencanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* (SFAE)?
6. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* (SFAE)?
7. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* (SFAE)?
8. Apakah dengan pembelajaran IPS berbasis *student fasilitator and explaining* (SFAE) mempermudah guru untuk menyampaikan materi dengan maximal?
9. Apa kelebihan dari pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* (SFAE)?
10. Apa kekurangan dari pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining* (SFAE)?

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

1. Apa pendapat kalian tentang mata pelajaran IPS, (menyenangkan atau tidak) coba jelaskan?
2. Apa perbedaan mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya?
3. Bagaimana cara guru menerangkan materi didalam kelas?
4. Apakah guru pernah menggunakan teman sebaya (SFAE) pada mata pelajaran IPS?
5. Apakah belajar dengan Teman sebaya (SFAE) dapat mempermudah kalian dalam memahami materi pelajaran?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3562/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 RAMBIPUJI

Jl. Widuri no. 1, Pecoro, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189042  
Nama : DEWI MUSLIHAH RAMDANI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SUGIARTO, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Mei 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

SILABUS PEMBELAJARAN



Sekolah : SMP NEGERI 2 Rambipuji  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 2/ Genap  
 Standar Kompetensi : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Kolonial Barat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KARAKTER YANG DIHARAPKAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuh semangat kebangsaan	1. Perluasan Penggunaan Lahan	1. Tatap Muka (TM): a. Mengamati tentang perluasan lahan b. Menganalisis tentang persebaran penduduk dan urbanisasi c. Mengetahui tentang pengenalan tanaman baru d. Menganalisis tentang penemuan tambang e. Menjelaskan tentang transportasi & komunikasi f. Menganalisis perkembangan kegiatan ekonomi	1. Menganalisis perubahan pada masa kolonial barat, perluasan lahan, persebaran penduduk & urbanisasi, penemuan tambang, perubahan dalam aspek (pendidikan, budaya, politik).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecerdasan</li> <li>• Keingintahua</li> <li>• Kepedulian</li> <li>• Lingkungan</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Menghargai keberagaman</li> </ul>	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Jelaskan bagaimana penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan pada masa VOC!	2JP	1. LKS 2. Buku Paket Kemendikbud, 2017 Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Jakarta Kemendikbud, hal 258-266 3. Media elektronik HP, Laptop
	2. persebaran penduduk dan urbanisasi	g. Mengamati tentang mengenalan uang h. Mengamati perubahan dalam pendidikan i. Menganalisis perubahan dari aspek politik	2. Menjelaskan perubahan pada masa kolonial barat. Transportasi & komunikasi, pengenalan uang, pengenalan tanaman baru.				2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Belanda menerapkan sistem Tanam Paksa di Indonesia ?		
	3. pengenalan tanaman baru	j. Menganalisis			3. Bagaimanakah manfaat Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa dan bernegara saat ini ?				
	4. penemuan tambang					Tes Tulis	Uraian		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



		c. Mengkaji berkaitan tentang perubahan aspek geografi, aspek ekonomi, aspek pendidikan, aspek politik, dan aspek budaya.			6. Bagaimana jika ada perang asia timur yang mengakibatkan jepang menyerah kalah pada pihak sekutu?	
3. Perubahan dalam aspek pendidikan			3. Peserta didik diharapkan mampu Mendeskripsikan serta memberi contoh perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan	Penugasan	Tugas rumah (PR)	7. Kedudukan jepang sendiri sebenarnya dilema dengan kondisi kalah akan perang tersebut, mengapa demikian? 8. Apa yang dimaksud negara fasis?
4. Perubahan dalam aspek politik						
5. Perubahan dalam aspek budaya				Tes tulis	Pilihan Ganda	9. sebutkan 3 negara fasis dan tokohnya? 10. Apa hikmah yang dapat diambil dari perang asia timur raya?

Jember, 29 Mei - 2022

Mengetahui

Mengetahui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Sekolah SMP NEGERI 2  
RAMPILU  
JEMBER

KECAMATAN RAMPILU  
JEMBER

97807162008011016



Guru Mata Pelajaran

ARINTYAS PALUPI, S.Pd

NIP. 198302042021212007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 Rambipuji Metode : Diskusi, tanya jawab

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Model : SFAE

Materi Pokok : Perubahan pada Masa Kolonial Barat

Media : Buku, media elektronik

Kelas/ Semester : kelas VIII/GENAP Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
2. KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori kebangsaan.

### B. KOMPETENSI DASAR

1. 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuh semangat kebangsaan
2. 4.4 menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE), Diskusi dan tanya jawab diharapkan peserta didik dapat menjelaskan:

1. Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan barat
  - a. Memahami Perubahan Pada Masa Kolonial Barat
  - b. Menjelaskan Perubahan Pada Masa Kolonial Barat
  - c. Siswa mampu memberi contoh perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan Masyarakat Pada Masa Kolonial Barat
  - a. Perluasan Penggunaan Lahan
  - b. persebaran penduduk dan urbanisasi
  - c. pengenalan tanaman baru
  - d. penemuan tambang
  - e. Transportasi & komunikasi
  - f. Perkembangan kegiatan ekonomi
  - g. Mengenal uang
  - h. Perubahan dalam aspek pendidikan
  - i. Perubahan dalam aspek politik
  - j. Perubahan dalam aspek budaya.

#### E. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : SFAE
3. Metode : Diskusi Kelompok, Tanya Jawab

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke

Kegiatan	Sintaks (SFAE)	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru dan peserta didik membuka pertemuan dengan saling mengucapkan salam;</li><li>b. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa;</li><li>c. Guru mengkondisikan peserta didik (mengecek kehadiran peserta didik);</li><li>d. Peserta didik ditanya tentang materi yang berkaitan dengan Pergerakan Nasional Pada Masa Pendudukan Jepang (apersepsi);</li><li>e. Guru menyampaikan poin-poin materi apa yang akan dibahas pada pertemuan saat ini;</li></ol>	5 Menit
Kegiatan inti	Tahap 1 Guru menyampaikan kompetensi yang	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru meminta peserta didik untuk membaca (literasi) sekilas materi yang akan dipelajari</li><li>b. Guru menyampaikan inti materi</li></ol>	30 menit

	ingin dicapai	<p>sebagai pengantar terkait Perubahan Masyarakat Pada Masa Kolonial Barat</p> <p>c. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat</p>	
	Tahap 2 Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran	<p>a. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang dipilih secara acak yang beranggotakan berjumlah 4-5 orang siswa</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing</p> <p>c. Guru meminta peserta didik <b>membacakan Pertanyaan</b> tentang apa yang belum dipahami mengenai materi yang dipelajari. [Kognitif Level 1/LOTS, Saintifik : menanya];</p> <p>d. Guru mengamati peserta didik saat berjalannya diskusi.</p>	
	Tahap 3 Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada teman lainnya	<p>a. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik di minta untuk <b>menganalisis informasi</b> perubahan masyarakat pada masa penjajahan barat yang didapat dari buku maupun referensi lainnya. Misalnya, pada saat mencari informasi terkait materi, guru memberikan akses internet kepada siswa melalui Laptop guru. [kognitif Level 4/HOTS, Saintifik: Mengasosiasikan];</p>	
	Tahap 4 Guru menyimpulkan ide atau pendapat	<p>a. Setelah mengumpulkan informasi serta meringkas materi, guru meminta 1 perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil analisis dari diskusi.</p> <p>b. guru meminta peserta didik untuk <b>menyajikan hasil analisis</b> terkait pemahaman akan materi. [Saintifik: Mengkomunikasikan];</p>	

		<p>memperkuat informasi yang didapatkan. [kognitif level 2/HOTS, Literasi, Saintifik: Mengumpulkan Informasi];</p> <p>c. guru menyimpulkan ide atau memberikan pendapat dari pemaparan siswa</p>	
	<p>Tahap 5 mengevaluasi proses pemaparan materi dari setiap perwakilan kelompok</p>	<p>a. guru mendiskusikan hasil analisis informasi yang sudah disajikan bersama peserta didik yang lain.</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan terkait hasil kegiatan diskusi.</p> <p>c. Setelah diskusi terkait materi pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal secara berkelompok.</p>	
Penutup		<p>a. Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawaban tugas dari masing-masing kelompok.</p> <p>b. Guru menunjuk secara acak peserta didik untuk memberikan <b>kesimpulan</b> materi.</p> <p>c. Guru memberikan tugas (PR) untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik akan materi</p> <p>d. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p>e. Guru bersama peserta didik memberi dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

#### G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1) Media: Gambar

2) Alat: Laptop, LCD, Proyektor

3) Sumber Belajar:

- a. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa: Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud, hal 258-266
- b. Kemendikbud. 2017. Buku Guru: Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud, hal 171-195
- c. Sumber dari Internet google

**H. PENILAIAN**

<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian Sikap</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik Observasi</li><li>• Lembaran penilaian diri yang mencakup sikap spiritual dan sosial</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian pengetahuan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik Observasi</li><li>• Tes Tertulis untuk mengukur pengetahuan peserta didik</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian keterampilan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik lain, (untuk kerja) untuk mengukur keterampilan berfikir peserta didik</li></ul>

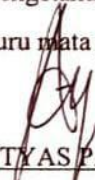
Jember, 29 - Mei - 2022

Mengetahui



Mengetahui

Guru mata pelajaran

  
ARINTYAS PALUPI, S.Pd  
NIP. 198302042021212007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR PENILAIAN

### A. Instrumen pada penilaian sikap

No	Nama	Kriteria sikap Spiritual dan Sikap Sosial					Skor
		akhlaq	Bekerjasama	Jujur	Aktif menanggapi	Disiplin	
1.							
2.							
3.							
4.							

### Rubrik penskoran

Skor	Kriteria
4	Selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek
3	Sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek
2	Jarang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek
1	Tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek

### Petunjuk penskoran

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

### B. Instrumen penilaian pengetahuan

Rambu-rambu	Kriteria kesesuaian			Jumlah
	Sesuai	Kurang	Tidak	
Penyusunan kerangka materi sesuai dengan materi pembelajaran				
Sumber data sama dengan materi yang diajarkan				
Kesimpulan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan				
<b>Total</b>				
<b>Tidak mengerjakan tugas</b>				

### Petunjuk penskoran

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

### C. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah nilai
1						
2						
3						
4						
5						

#### Keterangan:

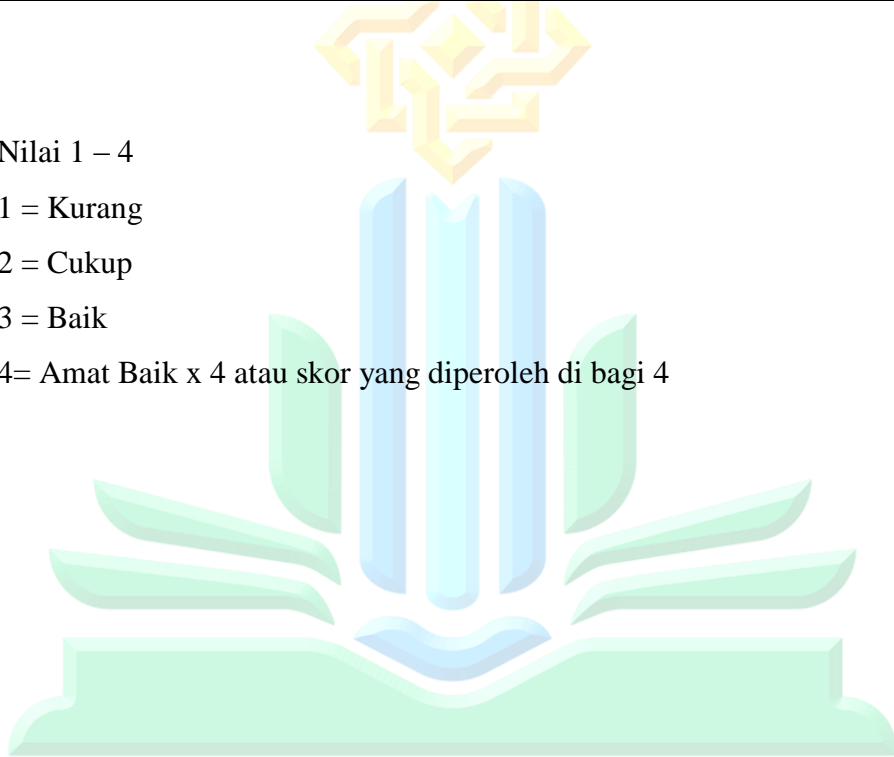
Nilai 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik x 4 atau skor yang diperoleh di bagi 4











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R




**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**

**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	2 Februari 2022	Observasi awal di kelas VIII dan wawancara dengan guru IPS kelas VIII	Arintyas Palupi, S.Pd	
2.	25 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	Sugiarto, S.Pd	
3.	28 Mei 2022	Pengambilan data terkait profil sekolah, visi & misi, tujuan dll.	Anik Dwi Ratnaningsih	
4.	31 Mei 2022	Pelaksanaan penelitian didalam kelas	Arintyas Palupi, S. Pd	
5.	2 Juni 2022	Pelaksanaan Penelitian didalam kelas	Arintyas Palupi, S.Pd	
6.	3 Juni 2022	Melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII	Arintyas Palupi, S.Pd	
7.	4 Juni 2022	Melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII	Siswa kelas VIII C	
8.	12 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum	Ahmad Syafi'i, S.Pd	


9.	12 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 Rambipuji	Sugiaro, S Pd	
----	--------------------	--	---------------	---

Jember, 30-agustus - 2022

Mengetahui



Peneliti



(Dewi Musliyah Ramdani)

T20189042



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**  
Jalan Widuri 1 Telp (0331) 711411 Rambipuji  
E-mail : spadaragsatu@gmail.com

SURAT - KETERANGAN  
No. 670/1001 /310.16.20523862/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : SUGIARTO, S.Pd  
Nip : 19780716 200801 1 016  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMPN 2 Rambipuji

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Dewi Muslihah Ramdani  
NIM : T20189042  
Program /Jurusan : Tadris IPS  
Jenjang : Strata ( S.1)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Terhitung mulai 25 Mei sampai dengan 30-8-2022 yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN 2 Rambipuji, dengan judul Skripsi : “ Implementasi Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP NEGERI 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022“ .

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Rambipuji, 30 Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
SUGIARTO, S.Pd  
NIP. 19780716 200801 1 016

## DOKUMENTASI JURNAL PENELITIAN

1. Meminta izin dan wawancara dengan Kepala Madrasah (Bapak Sugiarto, S.Pd)



2. Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bapak Syafi'i S.Pd)



3. Pelaksanaan pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji





#### 4. Evaluasi proses pembelajaran IPS



#### 5. Wawancara dengan siswa kelas VIII (Afgan Tegar Priadi Putra)



6. Wawancara dengan siswi kelas VIII (Amanda Najwa Salsabila)



7. Wawancara dengan siswi kelas VIII (Intan Wahyuningtyas)



8. Wawancara dengan guru IPS (Ibu Arintyas Palupi, S.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### DATA DIRI:

Nama : Dewi Muslihah Ramdani

NIM : T201849042

TTL : Jember, 22 Desember 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Krajan Rt. 002 Rw. 010 Desa. Sabrang Kec. Ambulu Kab. Jember

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Hidayah 85
2. MIMA 23 Sunan Ampel
3. MTs Al-Amien Ambulu
4. MA AL-Amien Ambulu
5. UIN KHAS Jember